



LAPORAN KINERJA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55001

Telp. /Fax 379133, Rektor (0274) 371233

Email : arts@isi.ac.id Website : www.isi.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tahun Anggaran 2021

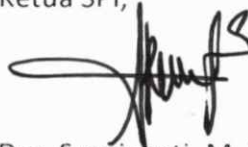
Kami telah mereviu Laporan Kinerja Institut Seni Indonesia Yogyakarta Tahun Anggaran 2021, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Yogyakarta, 26 Januari 2022

Ketua SPI,



Dra. Supriyanti, M. Hum.

NIP 196201091987032001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	9
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	10
D. Permasalahan Utama yang dihadapi organisasi	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
B. Realisasi Anggaran	37
C. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja 2020 dan 2021	46
D. Efisiensi Anggaran	50
BAB IV PENUTUP	51
LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja th 2021	
2. Hasil Evaluasi SAKIP 2021	
3. Capaian Nilai EKA, IKPA, NKA th 2021	
4. Penghargaan ISI Yogyakarta dalam Anugrah Diktiristek th 2021	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan Hidayah-Nya telah selesai disusun Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) khususnya Perguruan Tinggi Negeri Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI Yogyakarta) Tahun 2021. Laporan Kinerja ini disusun sebagai upaya untuk dapat melakukan perbaikan berkelanjutan dan penyesuaian terhadap praktek pembelajaran ataupun penjaminan mutu internal. Diharapkan akan terbangun kualitas atau mutu yang baik di ISI Yogyakarta dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam:

1. Undang-undang No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja ISI Yogyakarta memberikan gambaran tentang capaian kinerja sesuai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis ISI Yogyakarta Tahun 2020 – 2024. Hal itu sangat diperlukan terutama untuk dapat mengetahui dan memahami keadaan internal baik yang berupa kekuatan maupun kelemahan yang dimiliki, sehingga dapat dilakukan perbaikan maupun strategi untuk menjawab tantangan dan peluang eksternal. Adapun penyusunan laporan kinerja mengacu pada rencana kerja tahunan yang tercantum pada dokumen DIPA dan RKA-K/L ISI Yogyakarta Tahun 2021.

Demikian Laporan Kinerja ISI Yogyakarta tahun 2021 ini kami sajikan sebagai salah satu upaya meningkatkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, semoga bermanfaat untuk menuju penyelenggaraan instansi pemerintah yang mengedepankan hasil yang akan dicapai (*result oriented*) serta demi kemajuan ISI Yogyakarta dalam mengemban tugas Tridharma Perguruan Tinggi.



Yogyakarta, 28 Januari 2022

Rektor ISI Yogyakarta,

Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.

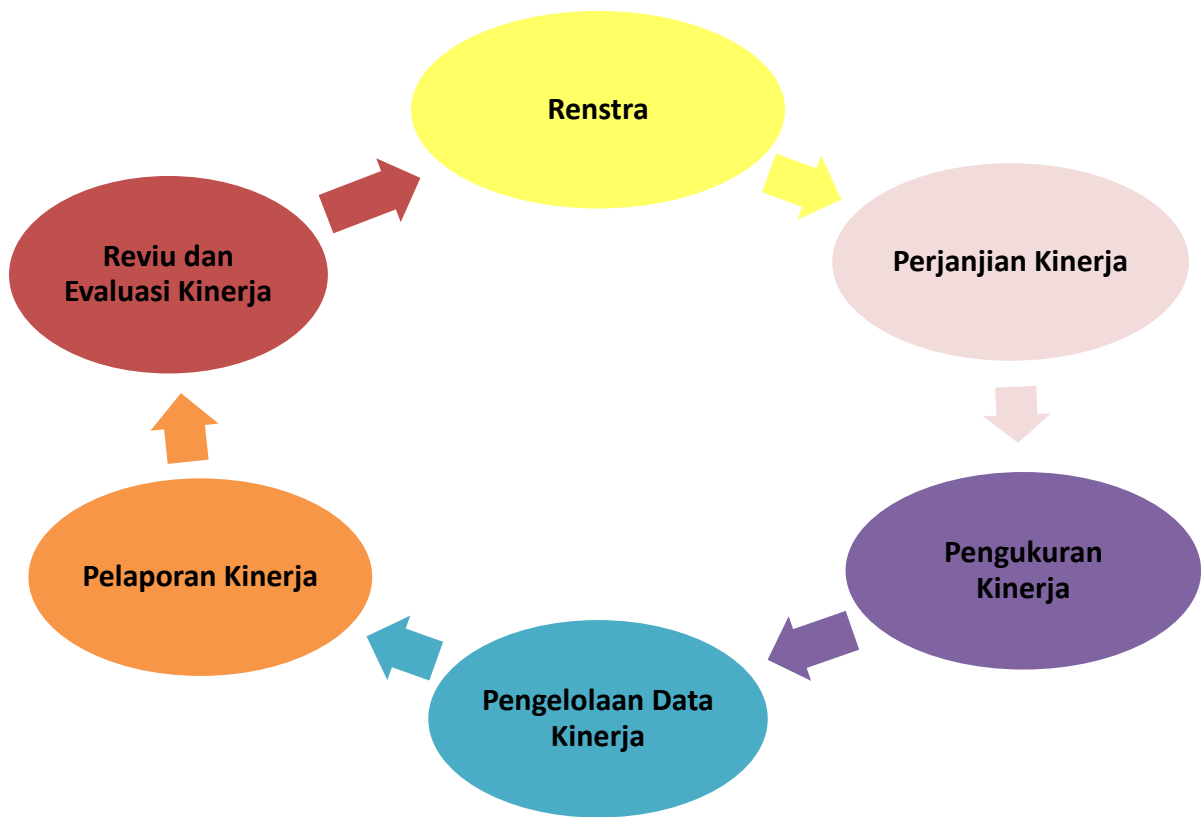
NIP 19600408 198601 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

ISI Yogyakarta sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi dan merupakan satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengutamakan pada peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi. Untuk mewujudkan tugas-tugas pemerintahan dimaksud, ISI Yogyakarta telah menetapkan visi, misi, tujuan, kajian analisis, dan sasaran strategis serta capaian indikator program/kegiatan yang kesemuanya terangkum dalam dokumen Rencana Strategis ISI Yogyakarta tahun 2020 -2024. Dokumen Renstra ini dimaksudkan untuk memberikan arah kebijakan dalam menjalankan manajemen kinerja dan pengembangan di masa mendatang serta merupakan bagian dalam menyusun Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Tahun 2021 dimaksudkan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dalam hal ini ISI Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi Negeri mendapat mandat dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dengan adanya Laporan Kinerja ini juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan Kinerja merupakan produk akhir dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam kurun waktu satu tahun. Laporan Kinerja tahun 2021 menyajikan uraian deskripsi tentang capaian hasil kinerja selama satu tahun sesuai program/kegiatan yang dirinci dalam dokumen DIPA/RKAKL tahun 2021 serta secara umum dapat memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan anggaran dan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan sesuai target yang diharapkan. Penyusunan Laporan Kinerja tidak terlepas dari keterkaitannya dengan dokumen-dokumen pendukung lainnya yaitu Perjanjian Kinerja, Pengukuran dan Pengelolaan Data Kinerja.

Menurut Permendikbud No. 39 Tahun 2020 bahwa SAKIP yang merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggung-jawaban dan peningkatan kinerja. Dengan mengacu bagan di bawah ini, ISI Yogyakarta akan berupaya mewujudkan satuan kerja yang berakuntabilitas kinerja yang baik.



Gambar 1. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Berdasarkan sasaran strategis yang ada di Renstra 2020-2024 ISI Yogyakarta, maka Capaian kinerja ISI Yogyakarta tahun 2021 dalam realisasi dan persentase anggaran masing-masing sasaran program adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Untuk mendukung sasaran pertama ini sebesar Rp 12.541.712.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp 9.399.159.476 atau 74,94%

2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Pada sasaran kedua terdiri dari tiga indikator kinerja dengan alokasi anggaran sebesar Rp 5.188.849.000 dan telah menyerap anggaran sebesar Rp 4.471.203.732 atau 86,17 %

3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Sasaran ketiga terdiri dari tiga indikator kinerja dengan anggaran sebesar Rp 3.593.209.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 3.140.205.700 atau sebesar 87,39%

4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan keempat ini memiliki 2 indikator kinerja kegiatan yaitu rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB dan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker minimal 80. Pada sasaran kegiatan ini memiliki alokasi anggaran paling besar senilai Rp 89.144.134.000 dan telah terealisasi sebesar Rp 84.290.070.349 dengan persentase 94,55%.

Jumlah anggaran yang dikelola ISI Yogyakarta tahun 2021 sebesar Rp 110.467.904.000 dengan realisasi sebesar Rp 101.300.639.257 atau terserap 91,70%. Dan masih terdapat anggaran yang belum terealisasi sebesar Rp 9.167.264.743 atau 8,30%.

TABEL REALISASI ANGGARAN 2021

Sasaran Strategis	Alokasi Anggaran	Realisasi Penyerapan	Persentase terhadap Total Alokasi
Sasaran 1	12.541.712.000	9.399.159.476	79,94 %
Sasaran 2	5.188.849.000	4.471.203.732	86,17 %
Sasaran 3	3.593.209.000	3.140.205.700	87,39 %
Sasaran 4	89.144.134.000	84.290.070.349	94,55 %
Jumlah	110.467.904.000	101.300.639.257	91,70 %



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan lebih dikenal dengan sebutan ISI Yogyakarta dibentuk atas dasar Keputusan Presiden RI nomor 39/1984 tanggal 30 Mei 1984 dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Prof. Dr. Nugroho Notosusanto pada tanggal 23 Juli 1984. ISI Yogyakarta merupakan penggabungan dari tiga lembaga pendidikan tinggi seni, yaitu Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia (STSRI) “ASRI” Yogyakarta, Akademi Musik Indonesia (AMI), dan Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Yogyakarta. Dengan berfusi menjadi Institut status kelembagaannya menjadi lebih tinggi dan dalam melaksanakan program Tridharma antar cabang seni menjadi lebih efektif dan efisien. Dari rekam jejak kelahirannya tersebut menjadikan ISI Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi negeri seni tertua di Indonesia.

Berlandaskan Statuta yang diamanatkan ISI Yogyakarta mempunyai kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan vokasional maupun akademis mulai dari jenjang Program Diploma (D3, D4/Sarjana Terapan) dan Program Sarjana (S1) serta Program Pascasarjana (S2 dan S3). Aktivitas layanan pendidikan ISI Yogyakarta berada di dua lokasi yang berbeda dalam penyelenggaraan program pembelajaran. Pertama untuk Program Diploma dan Sarjana menempati Kampus ISI Yogyakarta yang berada di Jalan Parangtritis Km. 6,5 Yogyakarta dan untuk penyelenggaraan pendidikan program Pascasarjana di Jalan Suryodiningratan nomor 8 Yogyakarta.

Eksistensi ISI Yogyakarta lahir dari dan berada dalam kehidupan seni budaya yang menyejarah dan membawa hasil bagi kehidupan masyarakat yang menyatu dalam kebhinekaan budaya, sebagai lembaga pendidikan tinggi seni berdasarkan asas Pancasila dan seni budaya bangsa. ISI Yogyakarta mengedepankan pelestarian, pengelolaan, dan pengembangan potensi seni budaya untuk membangun masyarakat yang memiliki daya saing sesuai tugas utamanya dalam menjalankan program Tridharma Perguruan Tinggi. Organisasi dan tata laksana diselenggarakan seiring dengan *road map* Reformasi Birokrasi ISI Yogyakarta dalam mengembangkan organisasi yang efisien, efektif, berkualitas, dan akuntabel. (*Good Government, Clean and Clear Risk Management*)

Berdasarkan Surat Keputusan dari BAN-PT dengan nomor: 105/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2018 tanggal 15 Mei 2018, ISI Yogyakarta telah berhasil meraih akreditasi “A”. Pencapaian predikat akreditasi tertinggi ini adalah hasil kerja keras semua sivitas akademika ISI Yogyakarta. Untuk mempertahankan akreditasi “A” tersebut perlu peningkatan keunggulan bidang akademik dan penciptaan seni, serta keunggulan di bidang tata kelola, juga menyiapkan langkah strategi sesuai regulasi Instrumen Suplemen Konversi (ISK) dan atau Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (IPEPA) sebelum berakhirnya masa laku akreditasi pada tanggal 15 Mei 2023. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat tetap menjadi landasan utama. Di samping itu partisipasi aktif serta upaya penjabaran yang cerdas, kritis, kreatif, dan kontekstual dari seluruh sivitas akademika.

Kualitas proses pembelajaran dibutuhkan asesmen dari pihak luar menggunakan perangkat akreditasi. Akreditasi merupakan salah satu bentuk sistem penjaminan mutu eksternal perguruan tinggi untuk menjaga standar mutu perguruan tinggi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses penyelenggaraan pendidikan. ISI Yogyakarta memiliki 23 program studi terdiri dari 17 program studi akademis dan 3 program studi vokasional (1 program untuk jenjang sarjana terapan dan 2 program untuk ahli madya), serta 2 program studi magister seni dan 1 program studi doktor seni di Pascasarjana. Semua program studi telah terakreditasi dari BAN-PT. Dari 23 program studi tersebut ada 7 program studi terakreditasi A, 16 program studi terakreditasi B, rincian akreditasi dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1.
AKREDITASI PROGRAM STUDI

No.	Program Studi	Peringkat Akreditasi	Nomor SK BAN PT	Ditetapkan	Berlaku sd.
1	Tari	Unggul	12543/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/XI/2021	23 Nov 2021	23 Nov 2026
2	Seni Karawitan	B	1250/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018	8 Mei 2018	8 Mei 2023
3	Musik*	Baik Sekali	12118/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XI/2021	02 Nov 21	18 April 2022
4	Pendidikan Musik	B	2776/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	15 Agst 2017	15 Agst 2022
5	Penciptaan Musik	B	2061/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017	20 Juni 2017	20 Juni 2022
6	Penyajian Musik	B	2817/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/VIII/2017	15 Agust 2017	15 Agust 2022
7	Teater	B	2338/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017	18 Juli 2017	18 Juli 2022
8	Etnomusikologi	B	0439/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	26 Jan 2017	26 Jan 2022
9	Seni Pedalangan*	Baik Sekali	12104/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XI/2021	02 Nov 2021	29 Maret 2022
10	Pendidikan Seni Pertunjukan**	B	1128/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021	2 Maret 2021	2 Maret 2026
11	Seni Murni	A	12465/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2021	17 Nov 2021	27 Agust 2026
12	Kriya	A	1353/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017	9 Mei 2017	9 Mei 2022
13	Batik dan Fashion	B	8903/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/VI/2021	22 Juni 2021	18 Juni 2026
14	Desain Interior	A	12399/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2021	16 Nov 2021	7 Okt 2026
15	Desain Komunikasi Visual	A	13625/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	23 Des 2021	28 Des 2026
16	Desain Produk	B	1504/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	6 Juni 2018	6 Juni 2023
17	Tata Kelola Seni	B	673/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021	3 Feb 2021	3 Feb 2026
18	Fotografi	Baik Sekali	13116/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	14 Des 2021	25 Nov 2026
19	Film dan Televisi	B	13860/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	29 Des 2021	25 Nov 2026
20	Animasi	Baik Sekali	2820/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2021	11 Mei 2021	11 Mei 2026
21	Seni (Magister)**	Unggul	12844/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XII/2021	07 Des 2021	21 Des 2026

No.	Program Studi	Peringkat Akreditasi	Nomor SK BAN PT	Ditetapkan	Berlaku sd.
22	Tata Kelola Seni (Magister)	B	1702/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2021	30 Maret 2021	30 Maret 2026
23	Seni (Doktor)	Unggul	8858/SK/BAN-PT/Akred/D/VI/2021	22 Juni 2021	22 Juni 2026

Sumber data: BAN-PT

Catatan: * Berdasarkan SK Konversi nilai

** Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan yang tercantum dalam sertifikat akreditasi dengan nama prodi lama yaitu Seni Drama Tari dan Musik

** Prodi Seni (Magister) yang tercantum dalam sertifikat akreditasi dengan nama prodi lama yaitu Penciptaan dan Pengkajian Seni

Untuk layanan pendidikan tinggi khususnya di UPT. Perpustakaan ada 6 komponen yang menjadi bahan penilaian oleh Direktorat Akreditasi Perpustakaan Nasional yaitu komponen: 1) Koleksi, 2) Sarana dan Prasarana, 3) Pelayanan, 4) Ketenagaan (SDM), 5) Penyelenggaraan/Tata Kelola, 6) Penguat (antara lain: prestasi, inovasi, keunikan, komitmen, kerjasama, survei layanan) UPT. Perpustakaan ISI Yogyakarta pada tahun 2021 memperoleh nilai akreditasi A dengan nilai 95,32 dan menjadi Perpustakaan Rujukan Nasional. Masa laku akreditasi setiap 5 tahun sekali, dengan basis data pada pengelolaan 3 tahun terakhir.

Dalam penyelenggaraan kegiatan tahun 2021 terjadi beberapa perubahan dibanding kegiatan di tahun 2020, yaitu faktor eksternal dengan adanya perubahan nomenklatur semua jajaran di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, karena adanya penggabungan kembali Riset dan Teknologi dari semula di Kementerian Ristekbrin, menjadi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) sehingga berpengaruh juga pada ISI Yogyakarta yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Ditambah masih berlangsungnya bencana non alam berupa pandemi Covid-19 yang belum juga berakhir bahkan memuncak pada periode pertengahan tahun 2021/awal bulan Juli 2021 memaksa pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dampaknya banyak kegiatan di ISI Yogyakarta yang harus di-*refocussing*. Untuk program nasional yang masih terus dilakukan pembenahan dari awal dicanangkan tahun 2020, yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang perlu penyiapan dalam aplikasinya di setiap satuan kerja. Untuk hal ini dibutuhkan akselerasi dan penyesuaian dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dengan dukungan program kegiatan dan anggaran yang lebih prioritas.

Tahun Akademik 2021/2022 meski kasus covid-19 meningkat tidak mengurangi animo pendaftar calon mahasiswa di ISI Yogyakarta, berdasarkan data yang dilaporkan adanya peningkatan jumlah animo pendaftar dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2021 tercatat 10.770 pendaftar jenjang S1. Hanya jumlah pendaftar pada jenjang Strata 2 yang mengalami penurunan, sedang untuk Strata 3 di Program Pascasarjana masih ada peningkatan.

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Semester Gasal
Tahun 2019- 2022

Jenjang Pendidikan	TA 2019/2020	TA 2020/2021	TA 2021/2022
D-1	0	57	0
D-3	245	263	299
D-4	183	180	196
S-1	4.832	4.730	5.296
S-3	51	48	49
Jumlah	5.591	5.582	6.156

Pada tabel 1.2 diuraikan tentang jumlah mahasiswa ISI Yogyakarta selama tiga tahun terakhir (Keadaan Semester Gasal Tahun Akademik 2019/2020 sampai dengan Tahun Akademik 2021/2022). Semua jenjang pendidikan dari 3 tahun terakhir mengalami peningkatan.

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3/M/2021 tanggal 21 Januari 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021 maka Kontrak Kinerja Rektor masih menjadi arah dan pedoman kebijakan pelaksanaan kegiatan tahun 2021, yang meliputi:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
4. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi
8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
9. Rata-rata predikat SAKIP minimal BB
10. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Untuk mendapatkan indikator persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, ISI Yogyakarta melakukan pendataan alumni dengan dibentuknya Tim *Tracer Study* pada masing-masing program studi dengan kuesioner dari para alumni. Dari hasil *tracer study*, maka alumni dapat diketahui persentase alumni yang mendapat pekerjaan baik pada instansi pemerintah maupun swasta, atau yang berwirausaha, juga yang melanjutkan studi. Untuk memudahkan akses bagi pengguna baik alumni maupun lembaga juga telah disiapkan aplikasi *Online Soft Skill Assesment* Mahasiswa yang dibangun bekerjasama dengan UGM sebagai pendamping bimbingan teknisnya.

Untuk mendapatkan indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, ISI Yogyakarta mengimplementasikan dalam kerangka kurikulum dapat disetarakan dengan adanya Program Mahasiswa Magang, pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri, Studi Orientasi/PKL, keterlibatan Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa, serta mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan seperti Pimnas, Peksiminas, dan PKM tingkat Nasional.

Tabel 1.3
Prestasi Mahasiswa ISI Yogyakarta tahun 2021

No.	Tingkat Prestasi	Jumlah Prestasi
1	Regional	7
2	Nasional	43
3	Internasional	2
Total		52

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah nasional dalam 5 tahun, ISI Yogyakarta telah mendata dengan dibuatkan *form google scholar* dari bidang akademik untuk dosen-dosen yang masuk pada kriteria dimaksud. Selain itu juga dilakukan upaya dengan melaksanakan kegiatan/program untuk mempertahankan peringkat *QS by subject*. Berturut-turut 5 tahun terakhir peringkat berdasarkan *QS by subject* ISI Yogyakarta berada pada peringkat 24 di tahun 2017, peringkat 17 di tahun 2018, untuk tahun 2019 dan tahun 2020 berada pada peringkat antara 50-100, untuk tahun 2021 QS World Univ. Rankings by Subject ada pada 66 dunia untuk Performing Art, dan 111 dunia untuk Art & Design, atau secara Nasional dalam bidang tersebut ISI Yogyakarta ada pada urutan teratas. Untuk Art & Design QS WUR peringkat 17 Asia.

Tabel 1.4
Rincian Tabel Peningkatan Kualitas Dosen

No.	Fakultas	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain atau yang bekerja sebagai praktisi di dunia usaha/ industri	Dosen dengan NIDN	Dosen dengan NIDK	Dosen tetap ber-kualifikasi S3	Memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Serdos
1	Fakultas Seni Pertunjukan	17	164	2	36	8	2	137
2	Fakultas Seni Rupa	10	106	2	18	8	3	96
3	Fakultas Seni Media Rekam	12	48	0	5	32	9	34
Total		39	318	4	59	48	14	267

Upaya untuk meningkatkan persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, antara lain dengan langkah strategis mendorong para dosen untuk studi lanjut jenjang S3 melalui tahapan seleksi, bagi yang lolos diberikan bantuan biaya studi lanjut S3 dan stimulus bagi yang penulisan jurnal ilmiah nya masuk di Scopus. Mendorong dosen untuk mengikuti uji kompetensi. Pada tahun 2021 ada 9 prodi yang mengikuti uji kompetensi.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat *rekognisi* internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, terus dilakukan sosialisasi dan pendekatan-pendekatan untuk mengubah budaya dosen bidang seni untuk giat melakukan penelitian yang mendukung hasil karya seni, yang *outcome* nya dapat diimplementasikan masyarakat. Bagi dosen yang menghasilkan karya inovasi diberikan insentif termasuk dukungan bantuan insentif supaya terdaftar pada hak kekayaan intelektual. Pada 2021 ada 9 dosen yang sudah mendapatkan pengakuan internasional yang dibuktikan dengan tulisan jurnal scopus bagi 9 dosen tersebut.

Persentase Program studi program S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra antara lain dilakukannya kerjasama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten, Pemerintah Propinsi, Instansi lain maupun sesama Perguruan Tinggi baik Negeri, Swasta, Dalam Negeri dan Luar Negeri, Dunia Usaha dan Dunia Industri yang bersentuhan dengan bidang seni maupun bidang sosial budaya. Pendataan Kerjasama ISI Yogyakarta berdasarkan Perjanjian Kerjasama, Nota Kesepahaman, MoU/MoA, yang *ter-update* dan terdata di sub bagian Kerjasama dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Tabel 1.5
Kerjasama ISI Yogyakarta

No.	Jenis Kerjasama	Jumlah Kerjasama
1	Internasional	2
2	Nasional	62
3	Pemerintah	21
4	Swasta	41
Total		126

Bobot persentase untuk mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, ISI Yogyakarta telah melaksanakan penyusunan kurikulum baru yang berbasis *Outcome Base Education* (OBE) sebagai langkah nyata penerapan IKU dimaksud dalam struktur kurikulum serta penyesuaian program MBKM dalam kurikulum OBE yang diimplementasikan mulai tahun akademik 2021/2022. Sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah ada, maka kurang lebih 218 mata kuliah yang menggunakan *case method* dan *team-based project*.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, baru pada tahapan persiapan dengan mengacu pada modal dasar akreditasi BAN-PT, yaitu pada dua program studi yang memiliki nilai akreditasi A dari BAN-PT selama 2 tahun berturut-turut. ISI Yogyakarta mempunyai peluang tersebut dan melakukan langkah konkrit dengan persiapan pengajuan akreditasi internasional yaitu program studi S1 Desain Interior dan program Studi S1 Desain Komunikasi Visual. Pada tahun 2021 ini prodi Desain Interior memenangkan hibah KSK MBKM yang diselenggarakan Ditjen Dikti. Prodi Desain Interior menerima Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) Liga 3 dengan dana bantuan sebesar Rp 1.192.516.000,00. Sebagian dana hibah kompetisi ini juga untuk mendukung persiapan ke Akreditasi Internasional.

Dalam indikator penilaian predikat SAKIP meliputi 5 (lima) komponen yang berpengaruh pada hasil penilaian antara lain:

- a. Perencanaan Kinerja dengan bobot penilaian 30%, meliputi dokumen Renstra 2020-2024, Rencana Kinerja Tahun 2022, Perjanjian Kinerja Tahun 2021, dan Rencana Aksi Tahun 2021;
- b. Pengukuran Kinerja bobot penilaian 25%, meliputi pemanfaatan aplikasi spasikita.kemdikbud.go.id;
- c. Pelaporan Kinerja bobot penilaian 15%, meliputi dokumen laporan kinerja tahun 2020;
- d. Evaluasi Kinerja bobot penilaian 10%, meliputi pelaksanaan evaluasi internal;
- e. Capaian Kinerja dengan bobot penilaian 20%, meliputi capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja tahun 2020.

Sepanjang tahun 2021 ISI Yogyakarta melaksanakan implementasi SAKIP sesuai dengan kriteria dari lima komponen tersebut dengan baik.

Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L ISI Yogyakarta tahun 2021 juga mengalami hambatan, salah satunya terdapat kendala pelaksanaan realisasi anggaran akibat dari meningkatnya penderita terinfeksi Covid-19, dengan adanya pemberlakuan

PPKM berdampak pada penjadwalan kegiatan yang pelaksanaannya menumpuk di akhir tahun atau triwulan IV. Dampak tersebut menyebabkan penyerapan anggaran sampai triwulan III masih rendah. Upaya yang dilakukan ISI Yogyakarta untuk percepatan penyerapan anggaran, yaitu dengan melakukan beberapa strategi diantaranya dengan *refocussing* anggaran, dan intensif dalam pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dan program. Untuk tahun 2021 tidak dapat melakukan penambahan pagu dana atas sisa MP tahun yang lalu (dana luncuran) karena mulai tahun 2021 ini berdasarkan PMK No. 110 tahun 2021 sisa MP tidak diijinkan untuk menambah pagu anggaran. Namun ISI Yogyakarta mendapat penghargaan Insentif IKU 2020 dan dana *Matching Fund* di triwulan IV yang masuk dalam DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021 melalui mekanisme revisi realokasi dari Eselon 1.

Perubahan-perubahan mendasar diatas merupakan arah kebijakan pusat, setiap satuan kerja tidak boleh patah semangat dalam pencapaian kinerja, artinya target volume output tidak boleh dikurangi namun tetap efisien dalam penggunaan anggaran, bahkan diijinkan untuk melakukan *refocussing* dan optimalisasi anggaran untuk penambahan volume kegiatan/output.

Tabel 1.6
Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional
Tahun 2019 - 2021

Jabatan Fungsional	2019	2020	2021
Dosen	3	51	38
Tenaga Pengajar	0	0	0
Asisten Ahli	89	40	48
Lektor	166	163	171
Lektor Kepala	63	63	58
Guru Besar	8	7	7
Jumlah	329	324	322

Pada tabel 1.6 merangkum tentang jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional selama tiga tahun terakhir (2019-2021). Terlihat bahwa yang menjadi indikator kinerja adalah permasalahan persentase jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar yang semakin menyusut. Sementara program percepatan Guru Besar yang dilakukan belum mampu mendongkrak penambahan Guru Besar di ISI Yogyakarta. Persyaratan menjadi Lektor Kepala harus sudah lulus S3 juga menjadi kendala dalam menambah jumlah Lektor Kepala di ISI Yogyakarta, disamping batas usia mendekati purna tugas.

Sejak tahun 2020 ISI Yogyakarta mulai mengalokasikan bantuan pendidikan studi lanjut S3 bagi Dosen dari sumber dana PNBPN sebagai upaya nyata untuk menambah jumlah dosen berkualifikasi Doktor, sehingga diharapkan dapat menaikkan jumlah Lektor Kepala dalam kurun waktu yang dapat diprediksikan sebelumnya.

Sampai dengan akhir tahun 2021 dosen di ISI Yogyakarta berjumlah 322 orang yang meliputi dosen lulus S-2 sejumlah 270 orang atau 83,85% dan S-3 sejumlah 52 orang atau 16,14%.

Sesuai arah kebijakan pemerintah pusat yang membatasi eselonisasi hanya sampai pada level 2 maka sejak akhir tahun 2020 terjadi perubahan pada jenis jabatan struktural/eselonisasi 3 dan 4 tenaga kependidikan, yaitu penerapan adanya penyetaraan jabatan struktural/eselonisasi 3 dan 4 menjadi penetapan jabatan fungsional (Jabfung). ISI Yogyakarta menerima SK Jabatan Fungsional dari Kemendikbud dan segera melaksanakan penetapan serta pelantikan pada tanggal 29 Desember 2020, pada tahun 2021 pun terdapat penurunan jumlah Jabatan Fungsional Tertentu karena adanya yang purna tugas. Meski demikian diharapkan pada tahun 2022 perubahan tersebut sudah bisa diterapkan sesuai peraturan yang telah ditetapkan.

Mempertimbangkan tugas manajerial tata kelola organisasi juga harus tetap berjalan maka dimungkinkan pemangku jabatan fungsional dimaksud dapat diberi tambahan tugas sebagai Koordinator maupun Sub. Koordinator di unit kerjanya yang selama ini dijalankan. Adapun jumlah Jabatan Fungsional Tertentu sampai dengan 31 Desember 2021 dapat dilihat dari tabel 1.7 di bawah ini.

Tabel 1.7
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan Fungsional
Tahun 2021

Jabatan Fungsional	Ahli Muda	Ahli Madya	Jumlah
Pengembang Teknologi Pembelajaran	1	1	2
Arsiparis	7	5	12
Perencana	0	1	1
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	3	1	4
Analisis Kepegawaian	4	2	6
Pranata Komputer	8	0	8
Statistik	1	0	1
Pranata Humas	1	0	1
Analisis Anggaran	1	0	1
Analisis Keuangan APBN	1	0	1
Pengelola Barang/Jasa	1	0	1
JUMLAH TOTAL	28	10	38

B. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

Dasar hukum yang mendukung pembentukan ISI Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Presiden RI Nomor: 39 Tahun 1984, tanggal 30 Mei 1984 tentang pendirian ISI Yogyakarta dengan 3 fakultas yaitu Fakultas Kesenian (FK), Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) dan Fakultas Non Gelar Kesenian (FNGK).
2. SK Rektor ISI Yogyakarta nomor 1357/PT.44/KP.00.24/1991, tanggal 26 Juli 1991 tentang penutupan Fakultas Non Gelar Kesenian (FNGK).
3. Keputusan Mendikbud Nomor 0469/0/1992, tanggal 18 Nopember 1992 tentang penggantian nama fakultas yaitu Fakultas Kesenian (FK) menjadi Fakultas Seni Pertunjukan dan Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) menjadi Fakultas Seni Rupa (FSR).
4. Keputusan Mendikbud Nomor 0373/0/1993 tanggal 21 Oktober 1993 tentang penambahan fakultas baru sehingga menjadi 3 fakultas yaitu Fakultas Seni Pertunjukan (FSP), Fakultas Seni Rupa (FSR) dan Fakultas Seni Media Rekam (FSMR).
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud RI nomor 72/DIKTI/2000 tanggal 27 Maret 2000 tentang pembukaan Program Pascasarjana, Program Studi S2 Penciptaan Seni.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud RI nomor 142/D/T/2004 Program Pascasarjana menjadi Program Magister Penciptaan dan Pengkajian seni.
7. Surat Izin Penyelenggaraan Dirjen Dikti nomor 1188/D/T/2006 tanggal 12 April 2006 tentang dibuka Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni S3.
8. Surat Izin Penyelenggaraan Dirjen Dikti nomor 127/E/O/2013 tanggal 18 April 2013 tentang dibuka Program Studi Animasi (D3).
9. Surat Izin Penyelenggaraan Dirjen Dikti nomor 535/E/O/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang dibuka Program Studi Tata Kelola Seni (D4).
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI nomor 30/M/Kp/III/2015 tanggal 20 Maret 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Musik (S1), Penciptaan Musik (S1), Penyajian Musik (D4), dan Seni Drama Tari dan Musik (S1) pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta di Yogyakarta.
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI nomor 47/M/Kp/III/2015 tanggal 20 Maret 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Desain Produk Program Sarjana pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta di Yogyakarta.
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI nomor 159/M/Kp/IV/2015 tanggal 14 April 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Batik dan Fashion Program Diploma Tiga pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta di Yogyakarta.
13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI nomor 119/KPT/I/2015 tanggal 18 November 2015 tentang Pembukaan Program Studi Tata Kelola Seni Program Sarjana dan Program Studi Penyajian Musik Program Diploma Empat pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta di Yogyakarta.

14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI nomor 137/M/KPT/2017 tanggal 6 Maret 2017 tentang Penutupan Program Studi Tata Kelola Seni Program Diploma Empat pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta di Yogyakarta.
15. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI nomor 17/KPT/I/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Perubahan Nama Program Studi pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta di Yogyakarta.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0173/O/1995 tanggal 18 Juli 1995 tentang Organisasi dan Tata Laksana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka Tugas Pokok dan Fungsi ISI Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Tugas Pokok ISI Yogyakarta adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional, dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu.

2. Fungsi

ISI Yogyakarta mempunyai fungsi:

- a. melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan tinggi;
- b. melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;
- c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- d. melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e. melaksanakan kegiatan layanan administratif.

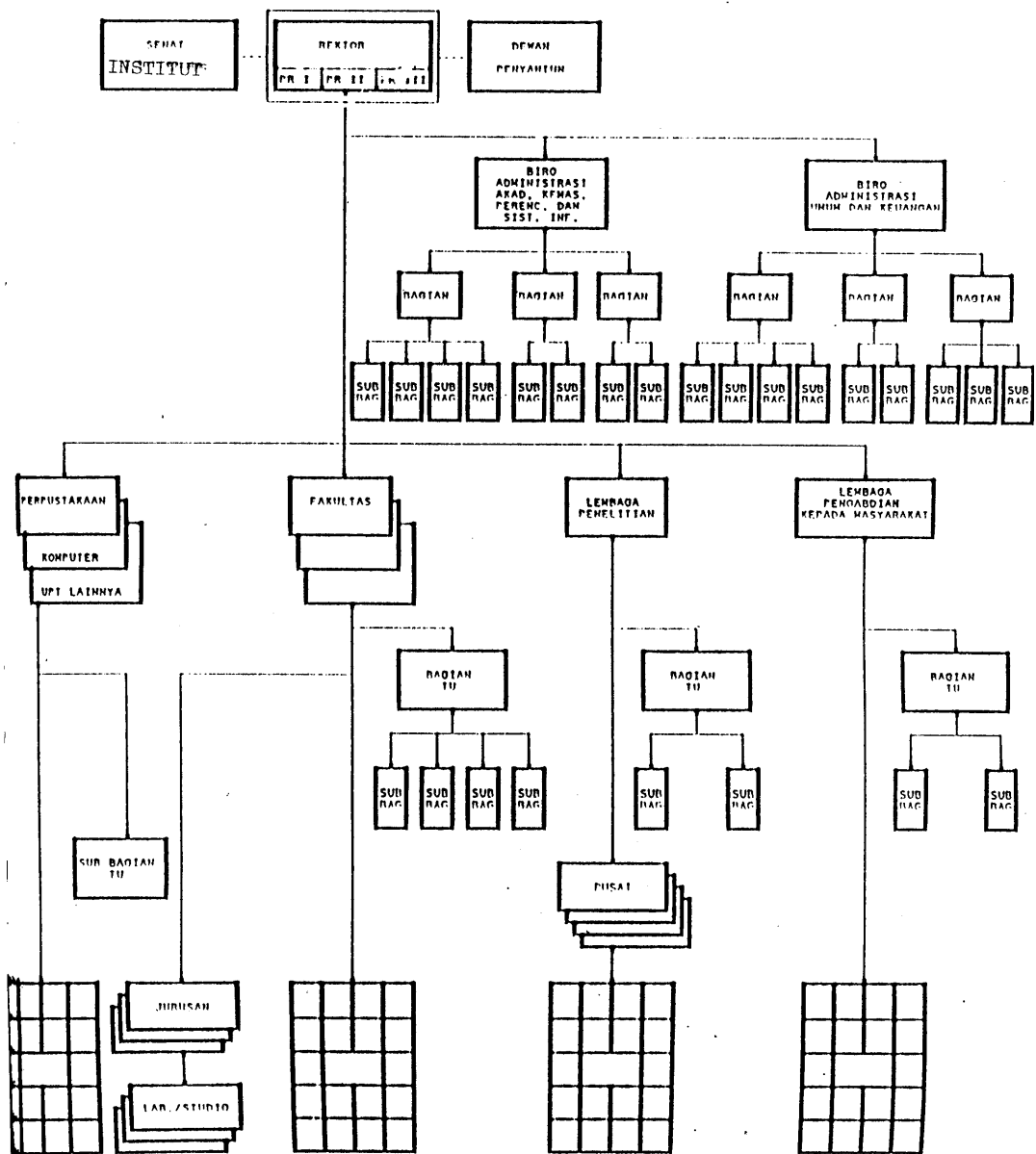
Organisasi ISI Yogyakarta terdiri atas:

- a. Rektor dan Pembantu Rektor;
- b. Senat Institut;
- c. Fakultas:
 - 1) Fakultas Seni Rupa
 - 2) Fakultas Seni Pertunjukan
 - 3) Fakultas Seni Media Rekam
- d. Dosen;
- e. Lembaga Penelitian;
- f. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat;
- g. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi;
- h. Biro Administrasi Umum dan Keuangan;
- i. Unit Pelaksana Teknis:
 - 1) Perpustakaan;
 - 2) Pusat Komputer;
 - 3) Unit Pelaksana Teknis lainnya;
- j. Dewan Penyantun.

Struktur Organisasi ISI Yogyakarta berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0173/0/1995 tanggal 18 Juli 1995 tentang Organisasi dan Tata Laksana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 NOMOR : 0173/0/1995
 TANGGAL : 18 Juli 1995

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA



D. Permasalahan utama yang dihadapi organisasi

1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Berdasarkan data yang terkumpul dari Tim *Tracer Study* pada masing-masing prodi bahwa alumni yang melanjutkan studi sangat kecil, karena alumni lebih tertarik dan tertantang pada dunia industri, dunia usaha, wiraswasta atau banyak yang membuka sanggar maupun galeri seni. Partisipasi para alumni terhadap kuisisioner *tracer study* masih rendah.

2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Terdapat beberapa prodi yang ada di ISI Yogyakarta bahwa tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan di luar kampus dalam waktu lama misalnya sampai 1 semester, disamping terbatasnya mitra seni yang menjadi rujukan untuk magang dalam waktu lama. Belum diintegrasikan kegiatan mahasiswa dan atau keikutsertaan dalam magang/studi orientasi/pkl terakumulasi dalam 20 SKS di luar kampus. Pusat Prestasi Nasional (Pusprenas) belum banyak mengakomodir penyelenggaraan jenis lomba bidang seni pada tingkat nasional.

3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra

Sebagai akademisi sekaligus insan/pelaku seni di beberapa program studi yang bekerja secara mandiri, jiwa seniman akan terbelenggu bila diberikan aturan-aturan yang membelenggu kreatifitas, sehingga sulit untuk mendapatkan mitra kerjasama yang bisa memahami hal tersebut. Banyak kegiatan aktivitas kolaborasi seni di luar kampus atau di dalam kampus yg telah dilakukan tetapi tidak disertai/ditindaklanjuti dengan bentuk PKS/MoU/MoA.

4. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Dari awal berdirinya program studi belum diprogramkan/diproyeksikan untuk mendapatkan akreditasi internasional. Tidak semua program studi di ISI Yogyakarta yang mempunyai afiliasi dengan program studi sejenis di kancah internasional. Pendanaan yang cukup besar untuk mendapatkan penilaian dari Lembaga/Badan Akreditasi Internasional, disamping keterbatasan jumlah Lembaga/Badan Akreditasi Internasional yang menaungi bidang seni yang diakui oleh Pemerintah.

5. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja

ISI Yogyakarta mempunyai dosen yang berjiwa seniman, orientasi lebih banyak pada penciptaan seni dari pada pengkajian seni, sehingga minat untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi (S3) dan mengurus angka kredit untuk

kenaikan pangkat/jabatan kurang diperhatikan, terlebih lagi bagi dosen yang akan mendekati usia pensiun.

Profesi Dosen tidak identik sama dengan Praktisi Profesional sehingga kebutuhan akan kepemilikan sertifikat kompetensi/profesi tidak begitu antusias diraih, mereka cukup memiliki Sertifikat Dosen (Serdos) sudah diakui memiliki kompetensi kecuali bagi mereka yang berminat menjadi Assesor karena dipersyaratkan memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.

ISI Yogyakarta sampai saat ini sudah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bekerja sama dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) berhak menyelenggarakan pelatihan sekaligus menerbitkan sertifikat pelatihan bagi mahasiswa untuk mengikuti uji kompetensi, sertifikat kompetensi tetap diterbitkan oleh BSNP. Skema Sertifikat Kompetensi yang diijinkan pada saat ini: Fotografer Madya, Fotografer Muda, 3D Low Poly Model Artist, Motion Graphic Artist, Camera Operator

Untuk sertifikasi kompetensi di Jurusan Disain juga sudah pernah melaksanakan uji kompetensi/profesi meski masih bersifat internal yang diselenggarakan oleh Program Studi Disain Interior bekerjasama dengan HDII (Himpunan Disain Interior Indonesia).

6. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat *rekognisi* internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen Seperti permasalahan dosen berkualifikasi S3, untuk jumlah keluaran penelitian pada dosen ISI Yogyakarta juga masih rendah. Penciptaan karya seni bagi dosen seni khususnya merupakan penguatan kreatifitasnya, dan kebanyakan dari para dosen lebih sering berkarya pada penciptaan seni daripada melakukan penelitian, disamping jumlah program dan penelitian yang ditawarkan pemerintah banyak bidang non seni, sehingga kesempatan tersebut mempengaruhi minat dosen ISI Yogyakarta dalam melaksanakan penelitian. Diharapkan adanya penyetaraan hasil karya penciptaan seni untuk nilai penelitian maupun pengabdian masyarakat tersebut dapat menaikkan persentase jumlah keluaran penelitian dari hasil penyetaraan nilai karya cipta seni, dan juga diharapkan adanya kesempatan lebih banyak yang diberikan pemerintah dalam program penelitian bidang seni dapat mendorong minat dosen-dosen bidang seni untuk melaksanakan penelitian disamping kreatifitas penciptaan karya seni.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja dirancang dan disusun dalam sebuah Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Penyusunannya berpedoman pada konsep dasar perencanaan jangka menengah 5 tahunan yang terdokumentasi dalam Renstra (Rencana Strategis) ISI Yogyakarta tahun 2020 - 2024. Perencanaan Kinerja dimaksud untuk mewujudkan target dan realisasi atas dasar Indikator Kinerja Utama (IKU) Satuan Kerja PTN Seni Budaya. Ringkasan dari berbagai program/kegiatan untuk pencapaian target IKU dikomitmenkan dalam Perjanjian Kinerja antara Pihak Satuan Kerja (ISI Yogyakarta) dan Pihak Unit Eselon I (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

A. Rencana Strategis

Visi

Institut Seni Indonesia Yogyakarta menjadi pelopor perguruan tinggi seni nasional yang unggul, kreatif, dan inovatif berdasar Pancasila.

Inti dari visi tersebut sebagai Pelopor, bahwa ISI Yogyakarta selalu mengawali dalam pengembangan bidang-bidang studi seni dan menjadi penggerak/*pioneer* dalam pengembangan Perguruan Tinggi Seni; Unggul sebagai Perguruan Tinggi Seni terbaik dan menjadi acuan bagi Perguruan Tinggi Seni lainnya di Indonesia; Kreatif dan inovatif sebagai Perguruan Tinggi Seni yang penuh ide dan daya cipta untuk menghasilkan karya seni, karya ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki nilai-nilai kebaruan yang bermanfaat bagi masyarakat. ISI Yogyakarta berdasar Pancasila yang selalu menjunjung tinggi komitmen untuk menjaga kebhinekaan dan menghargai perbedaan, dalam penyelenggaraan pendidikan dan kelembagaan selalu didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, asas demokrasi, serta keadilan untuk menjaga keutuhan bangsa dan negara Indonesia.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan seni yang unggul, kreatif, dan inovatif berdasarkan Pancasila
2. Menyelenggarakan penelitian dan penciptaan seni yang unggul, kreatif, dan inovatif berdasarkan Pancasila
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang seni yang unggul, kreatif, dan inovatif berdasarkan Pancasila
4. Menyelenggarakan kerjasama nasional, regional, dan internasional yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan
5. Menyelenggarakan manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel (*good governance*)

Tujuan

1. Mewujudkan kualitas lulusan pendidikan tinggi.
2. Mewujudkan kualitas dosen pendidikan tinggi.
3. Mewujudkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.
4. Mewujudkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Sasaran Strategis

1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi.
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.
3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

B. Perjanjian Kinerja

Penetapan Perjanjian Kinerja ISI Yogyakarta dilandasi atas dasar komitmen pimpinan untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur selama satu tahun. Perjanjian Kinerja ISI Yogyakarta tahun 2021 ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dengan Rektor ISI Yogyakarta. Perjanjian Kinerja disusun pada awal tahun anggaran sesuai dengan Indikator Kinerja Utama dari Kemendikbudristek serta aturan-aturan yang menyertainya. Di dalam tabel Perjanjian Kinerja terdapat Sasaran Program, Indikator Kinerja Utama, dan Target yang akan dicapai. Pada akhir tahun anggaran setiap indikator kinerja dianalisis atas dasar data-data dukung yang ada untuk diuraikan atau dideskripsikan tingkat keberhasilannya (realisasinya). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 .1
Perjanjian Kinerja ISI Yogyakarta
Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,00
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	35,00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,20
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	40,00
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50,00
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90

Uraian program dan kegiatan dalam Perencanaan Kinerja tahun 2021 dapat ditabulasikan sebagaimana tabel berikut yang didukung dalam pendanaan di DIPA dan RKA-K/L tahun anggaran 2021.

Tabel 2.2
Realisasi Anggaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU)
Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran	Persentase Serapan terhadap Total Anggaran
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	10.852.620.000	8.171.375.364	7,40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1.689.092.000	1.227.784.112	1,11
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	771.816.000	475.067.420	0,43
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan duniakerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	702.050.000	648.905.401	0,59
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	3.714.983.000	3.347.230.911	3,03

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran	Persentase Serapan terhadap Total Anggaran
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	335.299.000	185.054.000	0,17
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	2.302.180.000	2.111.375.600	1,91
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	955.730.000	843.776.100	0,76
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	422.978.000	301.328.762	0,27
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	88.721.156.000	83.988.741.587	76,03
Jumlah		110.467.904.000	101.300.639.257	91,70

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan instansi dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan. Dalam hal ini penetapan sasaran/target kinerja tertuang dalam Perjanjian Kinerja yang sudah ditetapkan di awal tahun. ISI Yogyakarta telah menetapkan Perjanjian Kinerja yang dapat digunakan oleh para penanggungjawab program/kegiatan di masing-masing bidang dan unit kerja sebagai pedoman dalam mengukur kontribusi tingkat keberhasilan kinerja institusi yang disertai indikator kinerja. Rincian analisis capaian setiap indikator kinerja ISI Yogyakarta 2021 diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.

Tabel 3.1
Realisasi Capaian Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

IKU	Standar Nasional	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55,00	55,00	55,00	60,00 (sesuai renstra) tertulis di PK 55,00	59,49	65,00	-	70,00	-	80,00	-
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20,00	30,00	24,55	20,00 (sesuai renstra) tertulis di PK 30,00	20,00	20,00	-	30,00	-	40,00	-

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Satker	Target Triwulan				Realisasi Capaian
			I	II	III	IV	
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	0	19	0	40,49	59,49%
2.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	0	10	0	10	20%

Tabel di atas menunjukkan bahwa capaian sasaran kinerja kualitas lulusan pendidikan tinggi di ISI Yogyakarta dapat memenuhi target. Sumber data untuk mengetahui persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah dari hasil *Tracer Study*.

Pada tahun 2021 ISI Yogyakarta melakukan beberapa kegiatan yang dapat mendorong tercapainya IKU 1, seperti pembuatan aplikasi *online softkill assessment system*, asesmen proses pembelajaran, layanan akademik dengan membuat Laporan Hasil Asesmen. Upaya yang dilakukan untuk mengungkit jumlah lulusan yang telah lulus selama periode 2 tahun terakhir, dengan mengisi kuesioner. Untuk itu telah dibentuk Tim *Tracer Study* pada masing-masing Program Studi guna melakukan koordinasi penyesuaian indikator yang dapat dipakai untuk memperoleh data lulusan/alumni. Tahun 2021 ISI Yogyakarta melaksanakan Wisuda periode semester gasal 2020/2021 pada bulan Maret 2021 sejumlah 339 mahasiswa, untuk periode semester genap 2020/2021 di bulan Oktober 2021 sejumlah 547 mahasiswa. Dari 2 periode wisuda tahun 2021 terdata 886 wisudawan.

Data lulusan sesuai aturan yang bisa masuk untuk *tracer study* adalah 2 tahun setelah kelulusan, sehingga yang dapat dihitung adalah lulusan tahun 2019 dan 2020. ISI Yogyakarta telah melaksanakan *tracer study* kepada para alumni lulusan tahun 2019 dan lulusan tahun 2020. Perolehan data baru tercatat 679 lulusan itupun belum semua alumni merespon kuesioner, yang sudah mengisi data *tracer study* berjumlah 404 lulusan. Dari data tersebut dapat dihitung yang telah berhasil memenuhi kriteria persentase sesuai indikator kualitas lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, yaitu sebesar 59,49%.

Kendala yang dihadapi pada pengumpulan data tersebut karena adanya ketidaksesuaian isian *tracer study* dengan kriteria IKU 1 tentang unsur penilaian pekerjaan: mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu < 6 bulan

dan gaji >1,2 x UMR atau sudah berpenghasilan pribadi >1,2 juta x UMR sebelum lulus, bekerja *part time* atau magang di perusahaan. Hal ini terjadi karena sebagian besar lulusan adalah dengan bekerja secara mandiri seperti mendirikan sanggar seni baik seni pertunjukan maupun seni rupa, selain lulusan yang bekerja sebagai wiraswasta, juga pegawai swasta dan pemerintah.

Selain kendala tersebut juga karena masih rendahnya respon alumni terhadap pendataan *tracer study*. Strategi untuk mengatasi kendala yang dapat dilakukan sementara ini adalah dengan mengupayakan penilaian kriteria pekerjaan pada ketentuan IKU 1 ini bisa disesuaikan dengan karakter dan kondisi lulusan Perguruan Tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Seni seperti ISI Yogyakarta. Sedangkan untuk meningkatkan respon lulusan yang lebih tinggi, yaitu dengan pola pendekatan lulusan melalui penguatan jejaring media sosial.

Untuk lulusan/alumni yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang mengikuti Studi Orientasi, PKL/Magang, dan Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa. Pada tahun 2021 ini ada prioritas pada pemberian bantuan penghargaan prestasi bagi mahasiswa berprestasi, selain pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang meliputi Diklat, Magang, dan Implementasi PMW. Adapun Pengabdian Masyarakat Mahasiswa telah dilaksanakan di NTB dan Medan.

Kendala dari beberapa kegiatan untuk mendongkrak nilai IKU 1.2. ini adalah masih adanya pandemi Covid 19 yang meningkat, sehingga pemberlakuan PPKM menyebabkan pembatasan kegiatan secara luring yang harus mengikuti aturan protokol kesehatan dengan pembatasan ruang kegiatan. Disamping itu masih dilakukan upaya proses pengakuan kegiatan di luar kampus dalam struktur kurikulum, selain juga jenis lomba atau kompetisi di bidang seni tingkat nasional masih terbatas.

ISI Yogyakarta juga telah melakukan evaluasi kurikulum untuk pengakuan 20 sks di luar kampus guna mendukung Program Nasional Kampus Merdeka dengan menyusun kurikulum baru berbasis *Outcome Based Education* (OBE) sebagai penyelarasan program MBKM. Upaya yang dapat mendongkrak prestasi mahasiswa salah satunya dengan mengusulkan pembahasan jenis lomba bidang seni melalui Forum BKS PTN-Seni menjadi sasaran strategis.

Tabel 3.2
Daftar Prestasi Mahasiswa ISI Yogyakarta tahun 2021

Tingkat Internasional

No	Nama/NIM	Prodi	Kompetisi	Juara
1	Alfianto Andy P. W./ 1810925031 Muhammad I./ 1810895031	Fotografi	Silk Road National Youth International Photography Competition 2021 bertema “My Homeland” di Beijing, China	Top 6 (Grup C usia 19-25 th)
2	Ghifton Rahmatan/ 2111160032	Film dan Televisi	Silk Road National Youth International Photography Competition 2021 bertema “My Homeland” di Beijing, China	Top 5 (Grup C usia 19-25 th)

Tingkat Nasional

No	Nama/NIM	Prodi	Kompetisi	Juara
1	Satria Dwi Laksana/ 1919140027	Desain Produk	Indonesia Industrial Design Student Award ke-1	Good Design
2	Farrel Agung Pratama/ 2011040031	Fotografi	Lomba Fotografi (POFOSHOVI) Dies Natalis ke-67 Universitas Kristen Indonesia	Juara 1
3	Anisa Berliana M./ 1810900032 Naufal Dilivio A./ 1710847032	Film & Televisi	UI Film Festival	Juara 1
4	Stefanus Efendi/ 1710847032	Film & Televisi	“Festival Film Lampung 2021” Angpao	Juara 1
5	Risang Panji Kumoro/ 1810952032	Film & Televisi	Lomba Video Edukasi Tiktok Challenge oleh Himpunan Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Univ. Aisyiyah Yogyakarta	Juara 1
6	Abiyyu Ramadhani/ 2011104031	Fotografi	Lomba Fotografi Jurnalistik Nasional Lumiere De Arte UKM Fotografi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univ. Atma Jaya Yogyakarta	Juara 1
7	Muh. Fajrul Ikhsan/ 2011055031	Fotografi	Spektrum Lomba Fotografi Nasional 2021 oleh UNPAD	Juara 1
8	Aghisna Indah M./ 19002050134 Gian Nugra A./ 19001890134 Hieronymus Bayu Caritas/ 20002440134 Gary Bagaskara/ 19002140134	Fotografi Penyajian Musik Penyajian Musik Penyajian Musik	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Musik Kamar	Juara 1
9	Farrel Agung Pratama/ 2011040031	Fotografi	Kompetisi Fotografi dan News Anchor oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Univ. Gajayana Malang	Juara 2
10	Muh. Fajrul Ikhsan/ 2011055031	Fotografi	Himawari Youth Competition Season 2 oleh Himpunan Mahasiswa Kediri Univ. Negeri Surabaya	Juara 2

No	Nama/NIM	Prodi	Kompetisi	Juara
11	Widiantika Ima Moza/ 1911032032	Film & Televisi	Juara Vlog Rempah Nasional (Inspirasi Rempah Menyatu dalam Keragaman)	Juara 2
12	Abhe Nova Ibrahim/ 1910239017	Pendidikan Seni Pertunjukan	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Musikalisasi Puisi	Juara 2
13	Dio Brevi Fonda/ 1810198017 Muh. Nur Cholis/ 1911033014 Sindu Murti/ 2011104014 Wahyu Ramadhan/ 2010778015 Margareta Y. S./ 2010263017	Pendidikan Seni Pertunjukan	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Dangdut Putera	Juara 2
14	Putri Indah S./ 2010276017 Hindiaji P. N. D./ 2010284017 Muh. Subakti W./1910232017 Abhe Nova I./ 1910239017 Paskalia H. J./ 2010289017 Camelia Yuni/ 1910225017	Pendidikan Seni Pertunjukan	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Vocal Grup	Juara 2
15	Sigit Rizky R./ 1610821032	Film & Televisi	1 Minute Video Competition LIKE IT! (Literasi Keuangan Indonesia Terdepan)	Juara 3
16	Muh. Fajrul Ikhsan/ 2011055031	Fotografi	Lomba Foto Batik In Campus oleh Universitas Diponegoro	Juara 3
17	Khoiril Anam/ 2011075031	Fotografi	Lomba Fotografi UII Ramadhan Fair 2021 "Siluet Ramadhan"	Juara 3
18	Wahyu Nurul Iman/ 1800243033	Animasi	Kreasi Lagu Pelajar Pancasila 2021 oleh Kemdikbudristek	Juara Harapan 1
19	Muhammad S. W./ 1910232017	Pendidikan Seni Pertunjukan	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Menyanyi Dangdut Putra	Juara Harapan 1

No	Nama/NIM	Prodi	Kompetisi	Juara
20	Iis Wulandari/ 1810927014 Alieneta Firdausi/ 1710845032 Rian Sulistiara P./ 1910703015	Teater Film & Televisi Etnomusikologi	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Membaca Puisi	Juara Harapan 1
21	Anselmus Andika Damar Irawan Wibowo/ 20102390132	Pendidikan Musik	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Seriosa Putra	Juara Harapan 1
22	Mohammad Ilham Ramadhan/ 1910245017	Pendidikan Seni Pertunjukan	AP2SENI tangkai lomba Inovasi Media Pembelajaran Seni	Juara Harapan 1
23	Salma Salsabil 'Aliyyah/ 20002550134	Penyajian Musik	Lomba Bintang Pop Puteri Mahasiswa Indonesia	Juara Harapan 1
24	Sri Galuh D. O./ 1910220017	Pendidikan Seni Pertunjukan	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Tari Berpasangan	Juara Harapan 1
25	Firman Hadigunawan/ 2010271017	Pendidikan Seni Pertunjukan	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Menyanyi Pop Putra	Juara Harapan 2
26	Nugro Widiyanto/ 1810197017	Pendidikan Seni Pertunjukan	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Menyanyi Keroncong Putra	Juara Harapan 2
27	Bimo L. D./ 21002780134 Cahya S. F./ 19101940132 Yuli/ 19002060134	Penyajian Musik Pend. Musik Penyajian Musik	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Musik Kamar	Juara Harapan 2
28	Resti Mei Yanti/ 2010259017 Ella Cahayu M./ 2010270017 Silvia Nila A./ 1810165017 Margareta Y. S./ 2010263017 Putri Indah S./ 2010276017	Pendidikan Seni Pertunjukan	Lomba Tari Kreasi Gentara #6 Oleh UKM Satya Khatulistiwa pada tanggal 14 Oktober - 10 November 2021	Juara 2
29	Sutan Alif N. P./ 1710140017 Lisa Prima Sari/ 1710131017	Pendidikan Seni Pertunjukan	"Lomba Tari Kreasi Nasional 2021" yang diselenggarakan oleh HIMASETA FBS UNY	Juara Harapan 2

No	Nama/NIM	Prodi	Kompetisi	Juara
	Tegar Restu W./ 1910212017 Nur Aziza Aupa/ 1710124017 Brilliant Galang P./ 1910229017			
30	Vialinda Dewi Fortuna/ 20002430134	Penyajian Musik	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Pop Puteri	Juara Harapan 2
31	Revika Zefanya Haloho/ 18101550131	Musik	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Seriosa Puteri	Juara Harapan 2
32	Rosa Bella Cahyaningtyas/ 18001670134	Penyajian Musik	Festival Seni dan Olahraga Nasional 2021 UNY Kategori Lomba Keroncong Puteri	Juara Harapan 2
33	Gita Amalia/ 1910241017	Pendidikan Seni Pertunjukan	Lomba Bintang Pop Puteri Mahasiswa Indonesia	Juara Harapan 2
34	Muhammad Subakti Wicaksono/ 1910232017	Pendidikan Seni Pertunjukan	Lomba Bintang Pop Putera Mahasiswa Indonesia	Juara Harapan 2
35	Mahdian Ma'ruf/ 1710843032	Film & Televisi	Kejuaraan Nasional Karate Virtual Series Open Tournament & Festival Kategori Perorangan	Juara 3
36	Mahdian Ma'ruf/ 1710843032 Kurnia Rahmad Dani Ekki Nugrah Syahputra	Film & Televisi	Kejuaraan Nasional Karate Virtual Series Open Tournament & Festival Kategori Beregu	Juara 3
37	Julio Steffanus Manuk Allo/ 1910975031	Fotografi	Lomba Video Economic Video Competition	Juara 1
38	Nanda Rayvaldo Zulliansyah/ 1910957031	Fotografi	Lomba Vlog Perpustakaan Bung Karno "Bersama Perpus Bung Karno Tingkat Wawasan Kebangsaan"	Juara 1
39	Abhe Nova Ibrahim/ 1910239017	Pendidikan Seni Pertunjukan	Bintang Pop Mahasiswa Festival Seni Mahasiswa Indonesia	Juara 2
40	Rahmanita F. S./ 2012352023 Indana Zulfiya/ 2012309023	Desain Interior	LSiS National Essay Competition 2021	Juara 1

No	Nama/NIM	Prodi	Kompetisi	Juara
41	Naufal Muflih H./ 17100820133 Dewangkoro R./ 1610820032 Barya Fasha/ 1810656015 M. Fachri A./ 1612658021 Raffael Gusti A./ 20102150133	Pencipt. Musik Film & Televisi Etnomusikologi	Langgam Indonesia Virtual XXXIII Tahun 2021	Juara 1
42	Hosea Agave P./ 1810192017 Muh. Rizaldy A./ 2010265017 Tarisya Maretaura/ 2010294017 Rian Indrasanjaya/ 1810178017 Andra Oktavirera/ 2010286017	Pendidikan Seni Pertunjukan	Festival Gugak Indonesia kolaborasi Musik Tradisional Korea dan Indonesia	Juara 3
43	Natasha Nisa I./ 2010174027 Syaiffudin Zuhri/ 2010189027 Muh. Rizal M./ 2010198027 Ahmad Yoga F./ 2010199027	Desain Produk	Indonesia Fashion and Craft Awards	Juara 3

Sumber: Bagian Kemahasiswaan, BAAKPSI.

Tingkat Regional

No	Nama/NIM	Prodi	Kompetisi	Juara
1	Muh. Fajrul Ikhsan/ 2011055031	Fotografi	Lomba Fotografi kategori human oleh interest berdo'a di hadapan Tuhan Gereja Katedral Makasar	Best Photo
2	Falih Fairuz S./ 2011055031 Aldi Wahyudo/ 2011134032 Falih Fairuz/ 2011113021 Dimas Perdana/ 2011124032 Ilham Bagus/ 2011107032 Dea Dikari/ 2011055032 Putu Arrafi T./ 2011066032	Film & Televisi	Lomba Festival Film WTB: Mengenal Warisan Budayaku oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya DIY	Juara 1

No	Nama/NIM	Prodi	Kompetisi	Juara
3	Satrio Candra Perkasa/ 1910974032	Film & Televisi	Lomba Fotografi FEKDI (Festival Ekonomi & Keuangan Digital Kediri Competition 2021	Juara 1
4	Huzaefah/ 2110236026	Tata Kelola Seni	Lomba Poster dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW oleh Madrasah Mahasiswa Muamalat	Juara 1
5	Baarik Lana Fadli/ 1710877032	Film & Televisi	Short Movie Competition oleh Perwakilan Bank Indonesia Kediri	Juara 2
6	Risang Panji Kumoro/ 1810952032	Film & Televisi	TIKTOK Challenge oleh Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah DIY	Juara 3
7	Huzaefah/ 2110236026	Tata Kelola Seni	Lomba Tartil Qur'an dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yang diselenggarakan oleh Madrasa Mahasiswa Muamalat	Juara 3



Beberapa sertifikat dan foto prestasi mahasiswa ISI Yogyakarta pada tahun 2021

2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi yang mempunyai 3 indikator kinerja kegiatan. Ketiga indikator kegiatan tersebut seperti yang digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Realisasi/Capaian Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

IKU	Standar Nasional	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS 100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	30,00	30,00	30,00	35,00	36,21	40,00	-	45,00	-	50,00	-
[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30,00	30,00	17,93	30,00	35,67	30,00	-	30,00	-	40,00	-

IKU	Standar Nasional	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target	Rea-lisasi	Target	Rea-lisasi	Target	Rea-lisasi	Target	Rea-lisasi	Target	Rea-lisasi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,10	0,10	0,68	0,10 (sesuai renstra) tertulis di PK 0,20	0,26	0,10	-	0,10	-	0,10	-

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Satker	Target Triwulan				Realisasi Capaian
			I	II	III	IV	
1.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS 100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	35	15	5	5	11,21	36,21%
2.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja	30	0	10	10	15,67	35,67%
3.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,20	0	0	0,10	0,16	0,26%

Tabel 3.3. menunjukkan peningkatan kualitas dosen tahun 2021. Pencapaian dosen yang melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi di kampus lain, maupun yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dapat dilihat pada keberhasilan mahasiswa ISI Yogyakarta yang pada tahun 2021 mendapat berbagai prestasi. Banyak dosen yang melaksanakan tugas mengajar bagi Mahasiswa Asing Program Darmasiswa, menjadi Narasumber, Juri di tingkat Nasional, dan Dosen Tamu, selain juga melaksanakan tugas sebagai Kurator Seni, Kritikus Seni, dan Pengamat Seni tingkat Nasional.

Untuk kurator seni, kritikus seni, dan pengamat seni, nama-nama seperti Soewarno Wisetrotomo, Mikke Susanto, Dwi Marianto, Deni Junaedi, Andreas Sujud Dartanto sudah tidak asing lagi. Bidang fotografi ISI Yogyakarta tidak diragukan kualitas dosen seperti Risman Marah yang saat ini sudah purna tugas namun masih diminta mengajar sebagai dosen NIDK (Nomor Induk Dosen Kontrak), juga Dekan FSMR saat ini Dr. Irwandi.

Di bidang seni pertunjukan yang berasal dari bidang musik nama RM Singgih Sanjaya, Pipin Garibaldi, RM Surtihadi selalu ditunjuk rutin menjadi *Arranger* maupun *Conductor* dalam gelar Bahana Nusantara di Istana Negara saat Upacara Proklamasi kemerdekaan RI, sebagai juri vokal maupun musik nama dosen seperti Linda Sitinjak, Vivi Oktaviani, maupun Haris Natanael juga menjadi langganan di setiap lomba, dan masih banyak lagi.

Dalam *QS by Subject* tahun 2021 ISI Yogyakarta berada pada peringkat 66 *QS University Rankings by Subject* untuk *Performing Art*, dan 111 untuk *Art and Design*, atau secara Nasional dalam bidang tersebut ada pada urutan teratas. Untuk *Art and Design* tersebut QS WUR berada di peringkat 17 Asia, sehingga berbagai upaya program/kegiatan telah dilakukan untuk mempertahankan peringkat.

Untuk dosen tetap berkualifikasi S3 sejumlah 52 dosen dimana persentase mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya dosen senior yang purna tugas maupun meninggal dunia, di sisi lain ada penambahan dosen CPNS. Sertifikasi Dosen sejumlah 258 dari jumlah total Dosen NIDN 322, NIDK 6 Dosen. Dosen bersertifikasi kompetensi terdistribusi sebagai berikut: 17 Dosen Disain Interior, Musik dan Etnomusikologi 20 Dosen, Animasi 9 Dosen, Fotografi 1 Dosen, Film dan Televisi 1 Dosen.

Salah satu upaya yang telah dilakukan ISI Yogyakarta untuk mendorong peningkatan jumlah Dosen yang berkualifikasi lulusan S3 adalah dengan alokasi pemberian bantuan studi S3 bagi dosen, pemberian bantuan dana bagi Dosen yang jurnal penelitiannya masuk dalam Scopus. Penguatan program kerja LSP P1, Penguatan kegiatan asesmen pembelajaran, sehingga bisa mendongkrak capaian nilai IKU 2.2

Pencapaian IKU 2.2. untuk Dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain, Dosen yang memiliki Sertifikat Kompetensi, dan Dosen yang berasal dari kalangan Praktisi Professional digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 3.4.
Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

No.	Fakultas	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain atau yang bekerja sebagai praktisi di dunia usaha/ industri	Memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
1	Fakultas Seni Pertunjukan	17	8	2
2	Fakultas Seni Rupa	10	8	3
3	Fakultas Seni Media Rekam	12	32	9
Total		39	48	14

Pada tahun 2021 ISI Yogyakarta telah memberikan bantuan bagi dosen yang akan mengikuti uji kompetensi di 3 fakultas terdiri dari Fakultas Seni Pertunjukan program studi Musik ada 20 dosen, Fakultas Seni Rupa program studi Desain Interior 17 dosen, Fakultas Seni Media Rekam program studi Film dan Televisi 1 dosen, Fotografi 1 dosen dan Animasi 8 dosen. Tetapi dalam perjalanannya ISI Yogyakarta mengalami beberapa kendala diantaranya tidak bisa memasukkan data di PDDIKTI dikarenakan yang dapat menginput adalah instansi atau lembaga bersangkutan tempat dosen mengajar. Disamping itu juga karena belum adanya lembaga yang menyelenggarakan dan diakui BNSP.

3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Tabel 3.5.
Realisasi/Capaian Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kurikulum dan Pembelajaran

IKU	Standar Nasional	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target	Rea-lisasi	Target	Rea-lisasi	Target	Rea-lisasi	Target	Rea-lisasi	Target	Rea-lisasi
[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	20,00	20,00	57,77	40,00	45,00	70,00	-	100,00	-	100,00	-

IKU	Standar Nasional	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target	Rea- lisasi	Target	Rea- lisasi	Target	Rea- lisasi	Target	Rea- lisasi	Target	Rea- lisasi
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	50,00	50,00	17,70	55,00 (sesuai renstra) tertulis di PK 50,00	54,13	60,00	-	65,00	-	70,00	-
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50	2,50	0	2,50	0	2,50	-	2,50	-	2,50	-

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Satker	Target Triwulan				Realisasi Capaian
			I	II	III	IV	
1.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	40	10	10	10	15	45%
2.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	50	10	15	10	19,13	54,13%
3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50	0	0	0	0	0%

Tabel 3.5. diatas menunjukkan perkembangan persentase bidang kerjasama dan metode pembelajaran.

Pada tahun 2021 terdapat 2 kerjasama luar negeri, dan kerjasama dalam negeri terdapat 62 kerjasama aktif. Salah satunya adalah kerjasama bidang fotografi yaitu *The International Federation of Photographic Art*. Terdaftar 5 Mahasiswa Asing yang kuliah di 4 program studi jenjang Sarjana S1 dan ada 2 Mahasiswa Asing di Program Pascasarjana masing-masing di S2 dan S3 1 orang.

Sedangkan kerjasama di LPPM telah banyak dilaksanakan dengan menggandeng mitra dunia usaha, dunia industri, Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah. Pada triwulan IV sampai dengan bulan Desember terdata 58 Naskah Perjanjian Kerjasama yang ada di LPPM, sedangkan pada Unit Bagian Kerjasama ada 62 MoU yang masih aktif, sehingga persentase bisa mencapai target dan melampaui target awal satker.

Untuk persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, terdapat 222 mata kuliah yang dinilai memenuhi kriteria kelas kolaboratif dan partisipasif, dan yang dinyatakan memenuhi kriteria di dalam aplikasi Pindai Dikti terdaftar 218 mata kuliah yang bisa disetarakan.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, mengacu pada modal dasar akreditasi internasional adalah program studi yang memiliki nilai akreditasi A dari BAN-PT selama 2 tahun berturut-turut. Jurusan Disain dengan Program Studi Disain Interior mempunyai peluang tersebut. Ada 2 program studi yang merupakan rintisan ISI Yogyakarta untuk pengajuan

program studi terakreditasi internasional, yaitu prodi Disain Interior dan Prodi Pendidikan Musik.

Pada tahun 2021 capaian IKU 3 ISI Yogyakarta untuk program kegiatan akreditasi internasional pada tahap persiapan. Pimpinan ISI Yogyakarta menunjuk 2 program studi untuk mempersiapkan borang akreditasi Internasional yaitu program studi Disain Interior dan Disain Komunikasi Visual. Pada akhir tahun 2021 dengan efisiensi anggaran maka ada satu program studi yang ditunjuk untuk juga mempersiapkan Akreditasi Internasional yaitu Program studi Film dan Televisi, Fotografi. Upaya-upaya tersebut dimaksudkan untuk mendorong segera terwujudnya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, sehingga pencapaian pelaksanaan tahun 2021 yang masih 0 bisa segera berubah.

4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Tabel 3.6.
Realisasi/Capaian Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Tata Kelola satuan Kerja

IKU	Standar Nasional	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	A	A	A	A	-	A	-	A	-
[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	85	88,81	90,00	92,57	93,00	-	95,00	-	95,00	-

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Satker	Target Triwulan				Realisasi Capaian
			I	II	III	IV	
1.	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat A	-	-	-	A	80,98 (A)
2.	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai 90	10	20	30	32,57	92,57%

Tabel realisasi/capaian sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja menunjukkan adanya progres dari triwulan I sampai dengan triwulan IV. Pada tahapan pencapaian per tiga bulan tersebut predikat dan nilai dengan catatan indikator kinerja kegiatan dilihat dari implementasi SAKIP di

lingkungan satker, antara lain terhadap penyusunan Renstra tahun 2020-2024, penyusunan Perjanjian Kinerja Rektor, maupun penyerapan anggaran atas RKA-K/L satker.

Hasil evaluasi SAKIP oleh tim dari Dikti yang melaksanakan visitasi ke ISI Yogyakarta pada triwulan IV diperoleh nilai 80,98 yang berarti masuk pada kategori predikat A, sehingga pencapaian sesuai target yang dicanangkan yaitu predikat A. Begitu juga dengan capaian pada penyerapan anggaran atas RKA-K/L dengan target NKA 90 dapat mencapai 92,57 yang berarti dapat melampaui target.

Keberhasilan tersebut dicapai dengan adanya beberapa upaya/strategi antara lain dilakukannya *refocusing* anggaran; Intensif dalam pelaksanaan pemantauan dan pengendalian program dan kegiatan; Mendorong masing-masing PIC bertanggungjawab terhadap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan proses covid.

Secara keseluruhan dari 10 (sepuluh) indikator kinerja utama yang ditetapkan, semua kegiatan yang ditargetkan telah terlaksana, sehingga dapat dikatakan bahwa capaian kinerja kegiatan terlaksana dengan capaian sebesar 100 %. Pemantapan atas kinerja dalam penilaian Sakip untuk tahun 2021 juga terdapat bukti dukungan dalam informasi pelayanan publik berupa Anugerah Humas dan Kerjasama Kemristekdikti 2021 ISI Yogyakarta mendapat 5 penghargaan yang cukup membanggakan, antara lain:

1. Terbaik 1 Kategori Manajemen Layanan Kerjasama dan Fasilitasi Kerjasama
2. Terbaik 1 Kategori Web
3. Terbaik 2 Kategori Penyelenggaraan Unit Layanan Terpadu
4. Harapan 1 Kategori Pengelolaan Data Kerjasama
5. Harapan 2 Kategori Siaran Pers Anugerah Humas



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berhasil meraih prestasi dengan memperoleh nilai akreditasi “A”, dalam proses reakreditasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada akhir tahun 2021 yang lalu. Informasi hasil akreditasi ini diperoleh setelah Rektor ISI Yogyakarta menerima sertifikat akreditasi dengan

Nomor: 00337/LAP.PT/XII.2021 yang ditandatangani oleh Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Bapak Muhammad Syarif Bando. Sertifikat akreditasi yang memperoleh nilai Akreditasi A tersebut berlaku mulai tanggal 9 Desember 2021 sampai dengan 9 Desember 2026.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dengan nomor surat 135/E/KPT/2021 tanggal 27 September 2021, ISI Yogyakarta berhasil meraih penghargaan capaian IKU PTN peringkat 1 pada Liga PTN Satker kelompok PTN Seni dengan capaian sebagai berikut:

No.	Nama Perguruan Tinggi	Poin Capaian	Poin Pertumbuhan	Posisi
1	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	32	200	Tinggi 100%

B. Realisasi anggaran

Anggaran dalam penyelenggaraan kegiatan layanan pembelajaran dan layanan perkantoran ISI Yogyakarta tahun 2021 bersumber dari nomor DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020 dengan perubahan/revisi pagu terakhir sebesar Rp. 110.467.904.000,00 sudah termasuk anggaran untuk Program Studi Di luar Domisili (PDD) Rintisan ISBI Kaltim sebesar Rp. 2.500.000.000,00.

Selama tahun 2021, DIPA ISI Yogyakarta telah mengalami enam kali revisi. Revisi DIPA terakhir adalah Revisi DIPA ke-6 dengan nomor DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 4 November 2021 dengan total anggaran sebesar Rp 110.467.904.000,00 adapun tema revisi antara lain Refocusing Anggaran, Alokasi Insentif Capaian Penghargaan IKU, dan Penambahan Pagu PNBPNP.

Unit Kerja dengan Anggaran diatas Rp 500.000.000,00

No	Unit Kerja	POK						DIPA							Jumlah Usulan Revisi
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	
		Refocusing Anggaran						Halaman III DIPA	Pergeseran antar KRO; ISBI Kaltim	Halaman III DIPA	Ralat Kode Lokasi ISBI Kaltim	Optimalisasi Gd. Animasi; Matching Fund	Pergeseran antar KRO; Alokasi IKU; Kelebihan Target PNPB	Pemutakhiran POK	
1	Bidang II	√	√	√	√	√	√	0	√	0	0		√	√	9
2	Bidang I (Akademik)			√	√	√	√	0	√	0	0	√	√		7
3	Kemahasiswaan		√	√	√	√	√	0		0	0		√		6
4	FSMR			√	√	√	√	0	√	0	0				5
5	FSP		√	√		√		0	√	0	0				4
6	FSR		√		√	√		0	√	0	0				4
7	LPPM		√				√	0		0	0				2
8	ISBI					√				0	0		√		2
9	Pascasarjana							0	√	0	0				1
11	Alokasi Insentif IKU						√			0	0				1

Unit Kerja dengan Anggaran dibawah Rp 500.000.000,00

No	Unit Kerja	POK						DIPA							Jumlah Usulan Revisi
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	
		Refocusing Anggaran						Halaman III DIPA	Pergeseran antar KRO; ISBI Kaltim	Halaman III DIPA	Ralat Kode Lokasi ISBI Kaltim	Optimalisasi Gd. Animasi; Matching Fund	Pergeseran antar KRO; Alokasi IKU; Kelebihan Target PNB	Pemutakhiran POK	
1	UPT. Penjaminan Mutu			√			√	0	√	0	0		√		4
2	UPT. Perpustakaan		√			√	√	0		0	0				3
3	UPT. MPK		√			√	√	0		0	0				3
4	UPT. Lab Seni dan Concert Hall						√	0	√	0	0				2
5	LSP		√				√	0		0	0				2
6	UPT. Puskom		√					0		0	0				1
7	UPT. Galeri		√					0		0	0				1
8	UPT. Lab. Bahasa		√					0		0	0				1
9	Matching Fund						√			0	0				1
11	P3							0		0	0				0
12	SPI							0		0	0				0

Adapun untuk pengelolaan anggaran ISI Yogyakarta dapat digambarkan dengan tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.7
Pengelolaan Anggaran ISI Yogyakarta
Tahun 2019-2021

Kode RO	Sumber Dana	SD	Anggaran		
			2019	2020	2021
4470.QEI (001-007)	BOPTN Rupiah Murni 001 (Gaji dan Tunjangan); 002 (Operasional dan Pemeliharaan Kantor)	RM	5.200.000.000	6.358.040.000	8.933.972.000
4257.EAA	PNBP	RM	69.908.965.000		69.098.725.000
4471 (QEI, RAA, RBJ, SBA, TAA, TAM)	PNBP	PNBP	25.510.357.000	33.895.114.000	27.140.207.000
4471.BEL.005	PT Rintisan Institut Seni Budaya Indonesia Kaltim	RM		73.355.885.000	2.500.000.000
4471.BEL.006	Hibah Matching Fund	RM		2.500.000.000	256.000.000
4470.BEL.010	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	RM			2.539.000.000
TOTAL			100.619.322.000	116.109.039.000	110.467.904.000

Tabel 3.7 menunjukkan pengelolaan anggaran ISI Yogyakarta dengan penjelasan sumber dana yang digunakan untuk mendukung terselenggaranya layanan pendidikan berasal dari Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (BOPTN), Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Tahun Anggaran 2021

Sasaran Strategis 1:		Sasaran Strategis 2:		Sasaran Strategis 3:		Sasaran Strategis 4:		Jumlah	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi		Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi		Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran		Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi			
Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
12.541.712.000	9.399.159.476	5.188.849.000	4.471.203.732	3.593.209.000	3.140.205.700	89.144.134.000	84.290.070.349	110.467.904.000	101.300.639.257
Persentase	74,94%	Persentase	86,17%	Persentase	87,39%	Persentase	94,55%	Persentase	91,70%



Berikut ini realisasi dan persentase anggaran masing-masing sasaran program :

1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

Untuk mendukung sasaran pertama ini sebesar Rp 12.541.712.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp 9.399.159.476 atau 74,94%

2. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

Pada sasaran kedua terdiri dari tiga indikator kinerja dengan alokasi anggaran sebesar Rp 5.188.849.000 dan telah menyerap anggaran sebesar Rp 4.471.203.732 atau 86,17 %

3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Sasaran ketiga terdiri dari tiga indikator kinerja dengan anggaran sebesar Rp 3.593.209.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 3.140.205.700 atau sebesar 87,39%

4. Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan keempat ini memiliki 2 indikator kinerja kegiatan yaitu rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB dan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker minimal 80. Pada sasaran kegiatan ini memiliki alokasi anggaran paling besar senilai Rp 89.144.134.000 dan telah terealisasi sebesar Rp 84.290.070.349 dengan persentase 94,55%

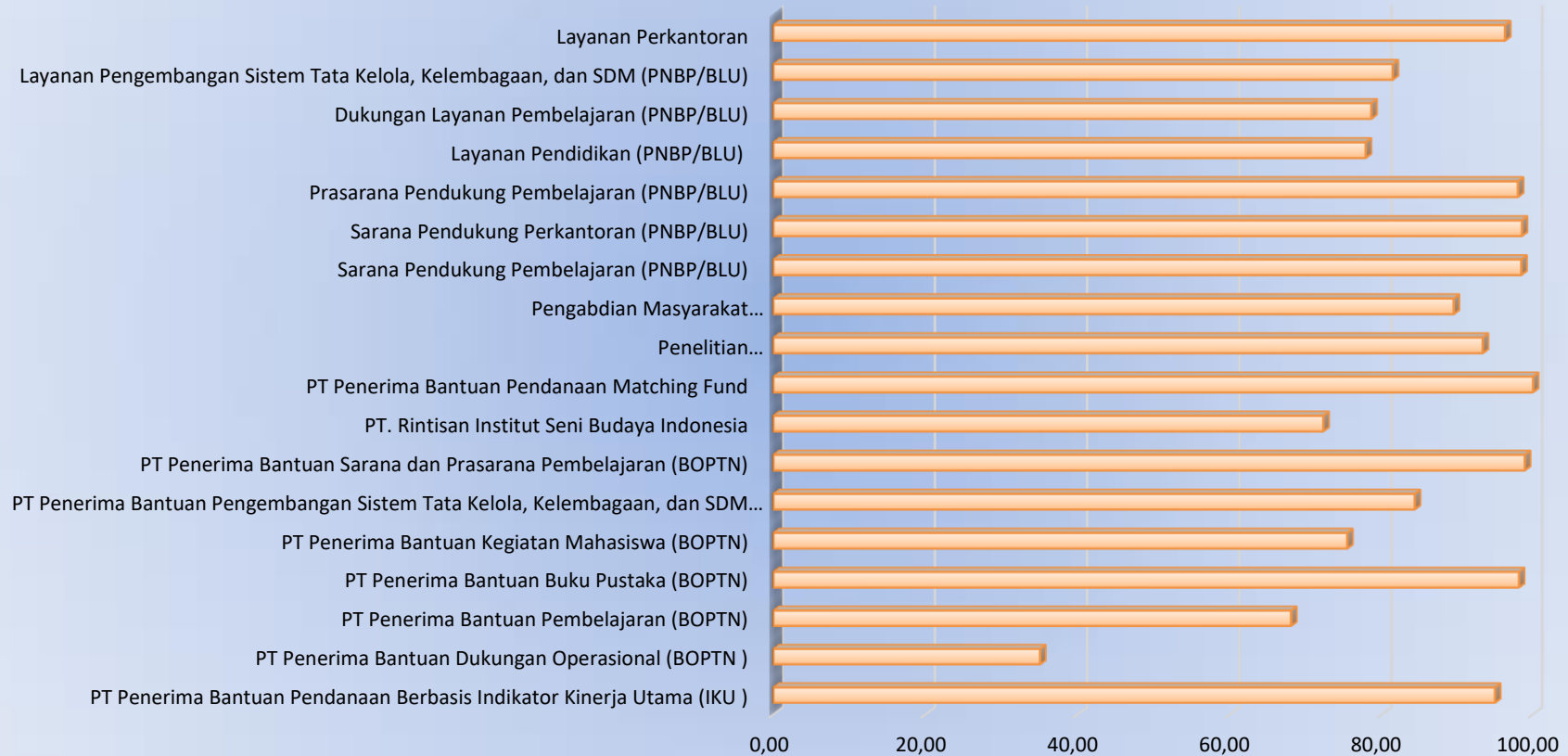
Jumlah anggaran yang dikelola ISI Yogyakarta tahun 2021 sebesar Rp 110.467.904.000 dengan realisasi sebesar Rp 101.300.639.257 atau terserap 91,70%. Dan masih terdapat anggaran yang belum terealisasi sebesar Rp 9.167.264.743 atau 8,30%

**TABEL REALISASI ANGGARAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kode	Program/Kegiatan	Sumber Dana			Realisasi Anggaran T.A 2021	Persentase
		RM	PNBP	BOPTN		
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi					
4470.BEI	Bantuan Lembaga [Base Line]					
4470.BEI.010	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)			2.539.000.000	2.410.846.001	94,95 %
4470.QEI	Bantuan Lembaga					
4470.QEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)			27.900.000	9.776.562	35,04 %
4470.QEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)			5.088.921.000	3.462.797.550	68,05 %
4470.QEI.003	PT Penerima Bantuan Buku Pustaka (BOPTN)			556.400.000	546.031.936	98,14 %
4470.QEI.004	PT Penerima Bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)			1.670.291.000	1.259.779.662	75,42 %
4470.QEI.005	PT Penerima Bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)			533.037.000	449.425.000	84,31 %
4470.QEI.007	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)			1.057.423.000	1.045.930.000	98,91 %
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					
4471.BEI	Bantuan Lembaga					
4471.BEI.005	PT. Rintisan Institut Seni Budaya Indonesia		2.500.000.000		1.806.883.421	72,28 %
4471.BEI.006	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund		256.000.000		255.999.500	100,00 %

Kode	Program/Kegiatan	Sumber Dana			Realisasi Anggaran T.A. 2021	Persentase
		RM	PNBP	BOPTN		
4471.QEI	Bantuan Lembaga					
4471.QEI.001	Penelitian [PNBP/BLU]		1.793.350.000		1.673.973.025	93,34 %
4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat [PNBP/BLU]		1.065.258.000		953.220.300	89,48 %
4471.RAA	Sarana Bidang Pendidikan					
4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)		2.136.126.000		2.102.925.033	98,45 %
4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)		1.307.066.000		1.287.818.180	98,53 %
4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi					
4471.RBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)		6.199.078.000		6.075.261.990	98,00 %
4471.SBA	Pendidikan Tinggi					
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)		11.285.545.000		8.784.959.910	77,84 %
4471.TAA	Layanan Perkantoran					
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)		2.955.709.000		2.322.189.186	78,57 %
4471.TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Interna					
4471.TAM.001	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)		398.075.000		323.966.200	81,38 %
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi					
4257.EAA	Layanan Perkantoran	69.098.725.000			66.528.855.801	96,28 %
Jumlah		69.098.725.000	29.896.207.000	11.472.972.000	101.300.639.257	91,70 %

Persentase Realisasi Anggaran th. 2021



C. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja 2020 dan 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020		2021			
			Target PK	Realisasi	Target PK	Realisasi		
S.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	55	55	59,49
		IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	24,55	30	20
S.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	30	35	36,21
		IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	17,93	30	35,67
		IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,68	0,20	0,26
S.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	20	40	57,7	45
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	50	17,7	54,13

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020		2021			
			Target PK	Rea-lisasi	Target PK	Rea-lisasi		
	IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.50	0	2.50	0	
S.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	A (80.27)	BB	A (80.98)
		IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90	88.81	85	92.57

Tabel diatas menggambarkan perbandingan tingkat pencapaian 2020/2021. Terdapat 3 IKU yang mengalami penurunan dalam pencapaian 2021 dibanding 2020. Hal ini dikarenakan adanya kendala terutama dari faktor eksternal secara umum, yaitu meningkatnya kasus Covid-19 yang diikuti dengan kebijakan Pemerintah mengeluarkan peraturan dengan pemberlakuan PPKM pada awal Juli 2021. Dampaknya beberapa kegiatan di luar kampus atau yang melibatkan banyak kerumunan masyarakat harus dilakukan penjadwalan ulang yang pelaksanaannya menumpuk di akhir tahun, selain juga ada kegiatan yang harus dialihkan pada kegiatan yang tidak menyalahi protokol kesehatan. Sedangkan IKU yang mengalami peningkatan karena keberhasilan beberapa strategi yang kebijakan yang dilaksanakan lembaga untuk mengatasi kendala maupun untuk mendorong peningkatan capaian kinerja dari tahun sebelumnya. Salah satunya keberhasilan dalam penyusunan kurikulum penyelarasan program MBKM.

Pencapaian seluruh sasaran kegiatan dalam Kontrak Kinerja tahun 2021 ini ISI Yogyakarta mengalami kendala yang secara umum juga terjadi di perguruan tinggi atau satuan kerja lain. Adanya perubahan nomenklatur dari Kemristekdikti ke Kemdikbud, dan dari Kemdikbud kembali ke Kemdikbudristek, selain itu juga dengan adanya peningkatan kasus covid-19 dan diberlakukannya PPKM pada awal triwulan III sehingga pembatasan ruang pada kegiatan luring menyebabkan beberapa kegiatan dijadwal ulang, dan pelaksanaannya menumpuk di akhir tahun anggaran. Hal tersebut berdampak pada penyerapan anggaran yang masih rendah sampai awal triwulan IV.

Sebelum finalisasi penyusunan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) perlu waktu dan tenaga dalam penyesuaian kurikulum karena proses pembelajaran harus tetap berjalan tidak berhenti. Beberapa langkah strategis telah diambil pihak berwenang di ISI Yogyakarta untuk mengatasi kendala tersebut, dengan mencari solusi yang tepat yaitu salah satunya segera melakukan Refocusing Anggaran, dengan pola beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dialihkan pada kegiatan yang mengarah pada pencapaian IKU atau dengan menggeser pada akun belanja yang sesuai.

Meskipun dalam pelaksanaan program dan kegiatan banyak permasalahan yang dihadapi, namun dengan komitmen dan kerjasama yang saling mendukung pada semua lini di unit kerja, maka berhasil membawa prestasi ISI Yogyakarta yang membanggakan antara lain: 1) Target rata-rata predikat SAKIP minimal BB, berdasar hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2021, bahwa penerapan akuntabilitas kinerja ISI Yogyakarta telah masuk dalam kategori A atau nilai 80,98 dengan interpretasi Memuaskan, Memimpin Perubahan, Berkinerja Tinggi, dan Sangat Akuntabel.

Pada pencapaian penilaian untuk rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 90, dapat divalidasi pada laporan Simproka terupdate pada akhir tahun anggaran 2021 untuk nilai total kinerja anggaran ISI Yogyakarta tercapai NKA 92,57 dari komponen (EKA 60% + IKPA 40%). Diperoleh dari nilai EKA (Smart) 90,67 dan nilai IKPA (Om-Span) 95,43. Nilai EKA dipengaruhi oleh nilai Capaian Output, Penyerapan Anggaran, Konsistensi dan Efisiensi. Nilai IKPA dipengaruhi oleh 13 indikator pelaksanaan anggaran.

Pada pencapaian kinerja untuk meningkatkan IKU ISI Yogyakarta melakukan berbagai macam strategi yaitu:

1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi antara lain ISI Yogyakarta melakukan beberapa cara yaitu dengan:
 - a. Penajaman pelaksanaan tracer study dari data lulusan ditambah data lulusan 2 tahun terakhir wisuda bulan Maret dan September 2021; Pembekalan calon wisudawan seperti softskill, workshop kewirausahaan oleh motivator industri kreatif sebelum pelaksanaan wisuda, serta pelayanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa.
 - b. Lebih ditingkatkan lagi minat mahasiswa untuk berkompetisi pada lomba yang diselenggarakan Dikti, selain juga pada program kreatifitas mahasiswa, perlu peningkatan kegiatan Simkatmawa.
2. Untuk meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi dilakukan beberapa strategi, antara lain:
 - Memberikan bantuan biaya belajar / studi lanjut S3; Melaksanakan kegiatan asesmen pembelajaran dan kegiatan LSP; Mendorong peningkatan pada pelaksanaan Stimulus Scopus, Penelitian, Penulisan Jurnal; Penguatan kegiatan pagelaran, pameran dan penayangan, serta workshop berskala internasional, terutama kegiatan yang bisa mempertahankan/meningkatkan predikat QS by subject.
3. Beberapa kegiatan yang perlu disiapkan untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, seperti:
 - Melaksanakan penyusunan pedoman penjaminan mutu MBKM; Pengelolaan dana Insentif IKU yang lebih diprioritaskan pada kegiatan yang mendukung ketercapaian pada peningkatan persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan *case method*, kelas kolaboratif dan partisipatif atau *project based learning*; Melaksanakan penyusunan Borang Akreditasi Internasional prodi Disain Interior Fakultas Seni Rupa; Sosialisasi Akreditasi Internasional AQAS untuk menuju prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional.

4. Untuk lebih meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, antara lain dengan:
 - Pelaksanaan pemeriksaan dan monitoring oleh Tim Satuan Pengawas Internal lebih ditingkatkan; Penajaman pada revisi refocusing anggaran, dan evaluasi pelaksanaan pendampingan re-akreditasi maupun akreditasi prodi di fakultas yang telah dilaksanakan; Penguatan ZI dan WBBK.

Namun pada pelaksanaannya ISI Yogyakarta tidak selalu berjalan mulus, beberapa kendala yang dialami sebagai berikut:

1. Respon alumni terhadap pendataan tracer study masih rendah. Ada ketidaksesuaian isian tracer study dengan kriteria IKU tentang penilaian pekerjaan: mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu <6 bulan dan gaji >1,2 x UMR atau sudah berpenghasilan pribadi >1,2xUMR sebelum lulus, bekerja part time atau magang di perusahaan.
2. Pelaksanaan pengumpulan dan proses input data yang harus diunggah belum ada kesesuaian dari instansi tempat Dosen melaksanakan kegiatan tridharma di kampus lain. Dosen yang mau melanjutkan S3 terkendala usia; Dosen yang belum bersertifikasi kompetensi kebanyakan Dosen CPNS; Dosen dari kalangan praktisi profesional berstatus TPLB.
3. Belum adanya penyelarasan metode pembelajaran yang sesuai kriteria penilaian IKU Dikti dengan kelas kolaboratif dan partisipatif yang selama ini dilaksanakan di ISI Yogyakarta; Penjadwalan pada penilaian dari assesor akreditasi internasional sangat sempit, sehingga tidak dapat terselesaikan berkas penilaian yang harus disiapkan dengan tenggat waktu yang ditentukan assesor.
4. Pemberian Insentif IKU yang diterima pada Triwulan IV waktunya sudah mendekati akhir tahun sehingga pemanfaatan/penyerapan anggaran kegiatan tidak bisa maksimal; dan Masih terdapat gap/kesenjangan antara capaian output terhadap realisasi anggaran pada setiap akhir triwulan.

Rekomendasi yang dapat dilakukan ISI Yogyakarta untuk mencapai target yaitu:

1. Pola pendekatan alumni pada penguatan pada jejaring media sosial; dan Mengupayakan penilaian kriteria pekerjaan pada ketentuan IKU 1 bisa disesuaikan dengan karakter dan kondisi lulusan Perg.Tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Seni seperti ISI Yogyakarta.
2. Dibuat tautan google form guna mempermudah pengumpulan data. Kegiatan tridharma di kampus lain wajib terdokumentasi dalam MoU / MoA; Mempertahankan QS by subject; Inovasi kegiatan tridharma secara daring/rekaman; Pemberian alokasi anggaran bagi Dosen yang telah berhasil mengantar mahasiswa berprestasi tingkat nasional.
3. Diupayakan untuk Tim UPT Pusat Pengembangan Pendidikan (P3) menyiapkan format Rencana Pembelajaran Studi (RPS) yang sesuai dengan SN Dikti dengan dimodifikasi yang bisa memasukkan kriteria penilaian pada IKU 3.2.
4. Intensif dalam pelaksanaan pemantauan dan pengendalian program dan kegiatan; Mendorong masing-masing PIC bertanggungjawab terhadap

perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan proses covid.

D. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2021, ISI Yogyakarta telah melakukan efisiensi dan optimalisasi anggaran dalam pelaksanaan program/kegiatan. Beberapa langkah efisiensi dan optimalisasi yang telah dilakukan adalah:

1. Refocusing anggaran
 - a. Melakukan refocusing anggaran yang tidak akan terserap dengan melakukan pergeseran antar KRO dan antar RO untuk memenuhi operasional dan sarana prasarana satker yang mendesak serta dialokasikan untuk kegiatan yang mendukung pemeringkatan institusi dan mendukung IKU Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
 - b. Melakukan Refocusing anggaran untuk kegiatan yang lebih prioritas seperti penanganan pandemi covid-19.
 - c. Kegiatan yang semula direncanakan akan dilaksanakan secara tatap muka/luring diganti menjadi daring, jika tidak memungkinkan kegiatan dilaksanakan secara selektif dengan metode blended atau hybrid.
2. Optimalisasi sisa kontrak pembangunan gedung kuliah Animasi sebesar Rp 1.562.122.000,- digunakan untuk:
 - a. Pengadaan peralatan mekanikal elektrikal pendukung Gedung Kuliah Animasi.
 - b. Pengadaan meubelair pendukung Gedung Kuliah Animasi.
 - c. Penyiapan Proposal Program Hibah Program *Kompetisi Kampus Merdeka* (PKKM), dan Pengembangan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri (PSTBI)
3. Penggunaan kelebihan atas target PNBPF fungsional sebesar Rp 2.315.064.602,- (digunakan 99% sebesar Rp 2.291.900.000,- untuk memenuhi operasional dan sarana prasarana satker yang mendesak serta dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan UKM Art-TV dalam mendukung publikasi secara live streaming serta memenuhi kebutuhan IT dalam menambah kapasitas server dan akses.
4. Pengurangan belanja pegawai sebesar Rp 3.000.000.000,- dikarenakan adanya refocusing anggaran dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini menyajikan pencapaian hasil kinerja organisasi selama tahun 2021. Dari laporan ini dapat diketahui mengenai keberhasilan dan kekurangan dari target yang telah ditetapkan. Untuk indikator yang belum atau tidak mencapai target perlu diupayakan untuk ditingkatkan, dan untuk indikator yang telah tercapai atau bahkan melampaui target terus dipertahankan. Pencapaian kinerja terbagi ke dalam 4 sasaran strategis, dimana dalam implementasinya ditopang dari tiga sumber dana yaitu RM, BOPTN dan PNBP yang tertuang dalam DIPA ISI Yogyakarta.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani antara Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi atas nama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan Rektor ISI Yogyakarta, dari sisi kinerja, semua program/kegiatan yang mendukung pencapaian visi misi lembaga telah terselenggara dengan baik dengan persentase capaian 100%. Dari sisi anggaran tidak terealisasi 100%, selain adanya efisiensi anggaran dan pembangunan gedung baru yang belum terlaksana, juga terjadinya pandemi Covid-19 dimana peningkatan pasien terinfeksi meningkat sehingga pada awal triwulan III diberlakukan PPKM membatasi ruang kegiatan secara luring dan penjadwalan ulang beberapa kegiatan. Strategi yang tidak menyalahi aturan dan protokol kesehatan dilakukan dengan upaya-upaya untuk percepatan penyerapan anggaran yang sangat lambat pada triwulan I sampai triwulan III.

Diharapkan pada tahun mendatang, dari sisi kinerja dapat ditingkatkan dan dari sisi anggaran dapat direalisasikan sesuai dengan anggaran yang direncanakan

Beberapa hal yang perlu ditindak-lanjuti untuk perbaikan dari yang sudah disampaikan dalam Laporan Kinerja 2021 tersebut antara lain:

1. Pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan di seluruh program studi semakin masiv ditingkatkan
2. Penyelarasan kurikulum segera dilakukan untuk mendukung program nasional Merdeka Belajar Kampus Merdeka
3. Untuk segera melakukan percepatan dan peta pengembangan SDM Dosen
4. Untuk semua pihak melaksanakan tugas sesuai job desk, sehingga semua program dan kegiatan dapat bersinergi dan berjalan dengan lebih baik
5. Dalam upaya reakreditasi mohon untuk selalu dilakukan pendampingan dan pemantauan
6. Untuk mempertahankan ranking PT Nasional dan peringkat *QS by subject*, maka diperlukan pembangunan Sistem Informasi terintegrasi yang perlu pengembangan terus menerus dan bantuan pendanaan dalam mendukung kerjasama Luar Negeri
7. Untuk selalu dilakukan pendampingan guna peningkatan publikasi Nasional dan Jurnal bereputasi terindeks Nasional dan Internasional
8. Menyiapkan dukungan kerjasama dengan Luar Negeri dan mitra Perguruan Tinggi dan dunia usaha, dunia industri.
9. Dipersiapkan Akreditasi Internasional.



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. M. AGUS BURHAN, M.Hum

Jabatan : Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 17 Desember 2021

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. M. AGUS BURHAN, M.Hum

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	35
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.20
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	40
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 69.098.725.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 29.896.207.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 11.472.972.000
		TOTAL	Rp. 110.467.904.000

Yogyakarta, 17 Desember 2021

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. M. AGUS BURHAN, M.Hum



**HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA** masuk dalam kategori : **A** dengan nilai : **80.98** dengan interpretasi : **Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	28.32%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	19.06%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.48%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	8.12%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	13.00%

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, Beberapa catatan yang perlu di tindak lanjuti adalah sebagai berikut:

Perencanaan Kinerja :

1. Rumusan Tujuan yang ditetapkan agar berorientasi hasil (menggambarkan kondisi yang akan diwujudkan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja)
2. Rumusan Indikator Tujuan dapat mengacu pada Indikator Kinerja IKSS/IKP pada unit kerja di atasnya atau mengacu pada Kepmendikbud No 3/M/2021
3. Tujuan agar disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKSS pada akhir periode Renstra pada unit kerja di atasnya
4. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya
5. Target jangka menengah di dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan (Laporan Kinerja BAB 3 agar menyajikan perbandingan dan analisis capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra).

Pengukuran Kinerja :

1. Hasil pengukuran kinerja agar dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment. Data reward dan punishment agar mengacu pada data yang terbaru
2. Pengukuran kinerja atas Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi agar digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala serta didokumentasikan dalam bentuk notula.

Pelaporan Kinerja :

1. Laporan Kinerja agar menyajikan informasi pencapaian sasaran (outcome) sesuai perjanjian kinerja
2. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra untuk masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Pimpinan Satker
3. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan
4. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun serta didokumentasikan.

Evaluasi Kinerja :

1. Notulen rapat evaluasi agar memberikan rekomendasi, menyajikan siapa yang hadir dan waktu penyelesaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti
2. Rekomendasi evaluasi akuntabilitas kinerja dari eksternal belum seluruhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang diantaranya:
 - a. Tujuan agar disertai dengan target keberhasilan
 - b. Renstra agar direviu secara berkala
 - c. Lakin agar menyajikan terkait analisis efisiensi anggaran.

Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja
2. Unit kerja agar berupaya menyajikan penghargaan-penghargaan dari eksternal Kemendikbudristek terkait kinerja.

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

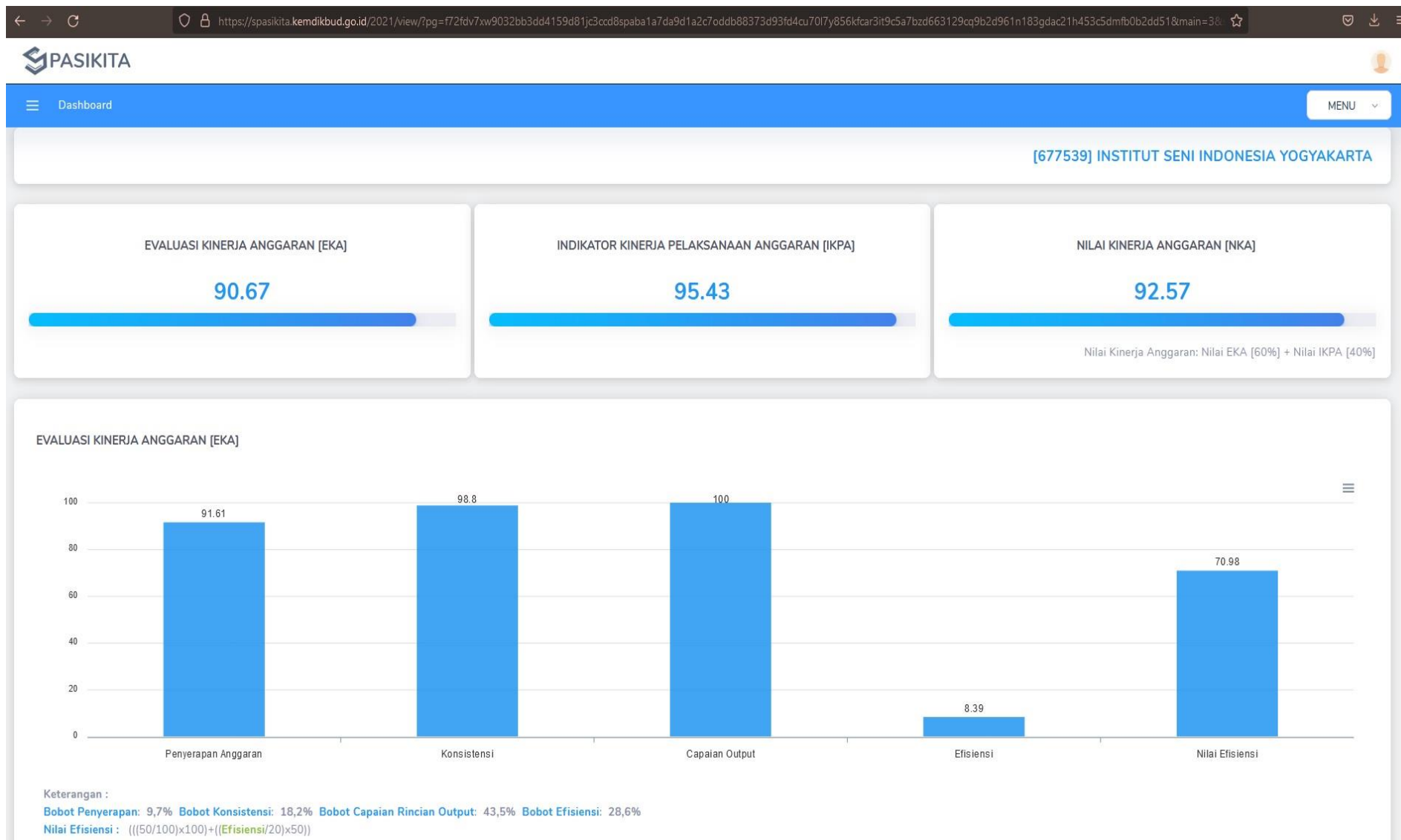
Jakarta, 15 Desember 2021

Kepala Biro Perencanaan



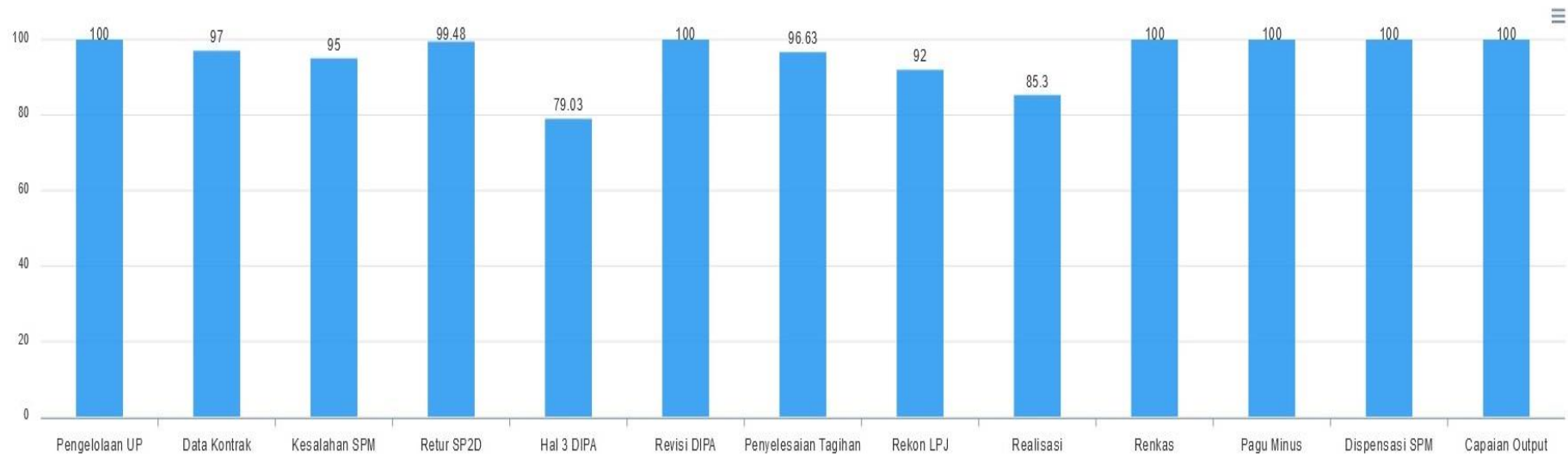
M. Samsuri

Capaian Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA), Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ISI Yogyakarta tahun 2021



13 Indikator Capaian IKPA ISI Yogyakarta tahun 2021

INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)



Penghargaan ISI Yogyakarta dalam Anugerah Diktiristek 2021



